

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KOTAK KARTU MISTERIUS
(KOKAMI) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS VII B PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs. DDI
BARU KEC. LUYO KAB. POLEWALI MANDAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh

NURMADILAH

NIM: 10156120033

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius "KOKAMI" dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII B Pada Mata Pelajaran SKI di MTs. DDI Baru Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar" yang disusun oleh **Nurmadilah, NIM. 10156120033**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 27 Agustus 2024 M bertepatan dengan tanggal 23 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

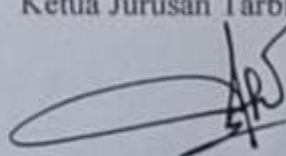
Majene, 27 Agustus 2024 M

23 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Hj. Zulfianah Sunusi, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Muhammad Sadding, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. H. Suddin Bani, M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I	(.....)
Pembimbing II	: Ahmad Ridhai Azis, M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I
NIP. 197106232014111001

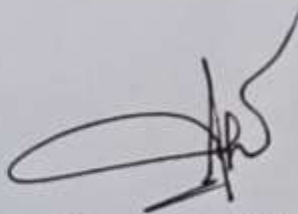
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **NURMADILAH**, NIM: 10156120033 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Kotak Katu Misterius (KOKAMI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII B pada Mata Pelajaran SKI di MTs. DDI Baru Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 1 Agustus 2024

Pembimbing I



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.
NIP : 197106232014111001

Pembimbing II



Ahmad Ridhai Azis, M. Pd.
NIP : 199110012020121019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmadilah
NIM : 10156120033
Tempat, Tanggal Lahir : Leteang, 05 Oktober 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Tenggelang, Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar.
Judul : Penerapan Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII B Pada Mata Pelajaran SKI di MTs. DDI Baru Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 1 Agustus 2024

Penulis



Nurmadilah

NIM: 10156120033

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah-Nya dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII B Pada Mata Pelajaran SKI di MTs. DDI Baru Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar.” Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah kebenaran dan junjungan umat muslim dimuka bumi ini. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaat beliau hingga diakhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini mengalami berbagai hambatan yang telah dihadapi oleh peneliti, namun itu tidak menjadi penghalang bagi peneliti karena berkat Allah SWT serta untaian doa yang tak henti-hentinya dilangitkan oleh kedua orang tua peneliti, **Ayahanda Nurdin** dan **Ibunda Lia** atas cinta dan kasih sayangnya serta dukungan baik material, moril maupun spiritual serta motivasi yang diberikan kepada peneliti selama ini. Terima kasih pula untuk keluarga besar peneliti, adik-adik tercinta yang tiada hentinya memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Hj. Wasilah, ST., MT, Ketua Rektor STAIN Majene serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Majene;
2. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I., selaku Wakil Ketua I dalam bidang akademik dan kelembagaan di STAIN Majene;
3. Bapak Dr. H. Suddin Bani, M.Ag., selaku Wakil Ketua II dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan di STAIN Majene sekaligus sebagai penguji I yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini;
4. Bapak Dr. H. Anwar Sadat, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Ketua III dalam bidang kemahasiswaan dan kerja sama di STAIN Majene;
5. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani., S. Ag., M.Th.I., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Majene sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi;
6. Ibu Bulqiah Mas'ud, S.S., M.Ed, selaku Sekretaris jurusan Tarbiyah dan Keguruan di STAIN Majene;
7. Bapak Darwis S.Si, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Majene sekaligus sebagai penguji II yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini;
8. Bapak Ahmad Ridhai Azis, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta solusi selama penyusunan proposal sampai akhir penulisan skripsi;

9. Bapak Kamus Lc., S.H., S.Pd.i M.Pd. selaku Dosen PA yang selalu senantiasa memberikan arahan akademik selama berkuliah di STAIN Majene;
10. Para dosen dan staf di STAIN Majene khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik dibidang akademik maupun jurusan;
11. Kepala Madrasah, para guru, staf dan peserta didik MTs. DDI Baru yang telah menerima dan membantu peneliti dalam proses penelitian sampai selesai;
12. Sahabat-sahabat terdekat yang senantiasa menemani, membantu, memberikan motivasi serta saran selama menempuh dunia perkuliahan;
13. Rekan pengurus Lembaga Penelitian Mahasiswa Cendekia STAIN Majene yang telah memberikan bantuan dan berbagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang penelitian;
14. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa STAIN Majene, khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam kelas TP.1 yang telah menjadi bagian dari cerita perjuangan selama perkuliahan;
15. Seluruh teman-teman PPL di SMK Negeri 1 Majene dan teman-teman KKN di Kelurahan Lamungan Batu Kecamatan Malunda yang telah kebersamai dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi, serta seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan, oleh karenanya demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan maupun saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya.

Majene, 1 Agustus 2024

Penulis



Nurmadilah

NIM: 10156120033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	xvi
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis.....	7
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II TINJAUAN TEORETIS	14
A. Media Pembelajaran.....	14
B. Media Kokami (Kotak Kartu Misterius).....	19
C. Minat Belajar Peserta Didik	24
D. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Peserta Didik	41
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.1 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	46
Tabel 4.2 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	47
Tabel 4.3 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	48
Tabel 4.4 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	49
Tabel 4.5 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	49
Tabel 4.6 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	50
Tabel 4.7 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	51
Tabel 4.8 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	52
Tabel 4.9 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	52
Tabel 4.10 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	53
Tabel 4.11 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	54
Tabel 4.12 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	55
Tabel 4.13 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	55
Tabel 4.14 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	56
Tabel 4.15 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	57
Tabel 4.16 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	58
Tabel 4.17 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	58
Tabel 4.18 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	59
Tabel 4.19 Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	60

Tabel 4.20 Hasil <i>Pre-Test</i> Nilai Rata-Rata Setiap Item Pernyataan Penyebaran Angket Minat Belajar Peserta Didik	61
Tabel 4.21 Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII B di MTs. DDI Baru	63
Tabel 4.22 Kategorisasi Pernyataan <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	64
Tabel 4.23 Frekuensi Hasil Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Kelas VII B MTs. DDI Baru	66
Tabel 4.24 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	67
Tabel 4.25 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	68
Tabel 4.26 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	68
Tabel 4.27 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	69
Tabel 4.28 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	70
Tabel 4.29 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	71
Tabel 4.30 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	71
Tabel 4.31 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	72
Tabel 4.32 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	73
Tabel 4.33 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	74
Tabel 4.34 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	74
Tabel 4.35 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	75
Tabel 4.36 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	76
Tabel 4.37 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	77
Tabel 4.38 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	77
Tabel 4.39 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	78
Tabel 4.40 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	79
Tabel 4.41 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	79
Tabel 4.42 Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik.....	80

Tabel 4.43 Hasil <i>Post-Test</i> Nilai Rata-Rata Setiap Item Pernyataan Penyebaran Angket Minat Belajar Peserta Didik	81
Tabel 4.44 Nilai Hasil <i>Post-Test</i> Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII B di MTs. DDI Baru.....	83
Tabel 4.45 Kategorisasi Pernyataan <i>Post-Test</i> Peserta Didik	84
Tabel 4.46 Frekuensi Hasil Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Kelas VII B MTs. DDI Baru.....	86
Tabel 4.47 Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.48 <i>Paired Samples Statistic</i>	88
Tabel 4.49 <i>Paired Samples Test</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	104
Lampiran 2 Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	110
Lampiran 3 Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar Peserta Didik	112
Lampiran 4 Daftar Hadir Peserta Didik	114
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	115
Lampiran 6 Data Hasil Penyebaran Angket <i>Pre-Test</i> Minat Belajar.....	123
Lampiran 7 Data Hasil Penyebaran Angket <i>Post-Test</i> Minat Belajar.....	124
Lampiran 8 Nilai Rata-Rata Angket <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Minat Belajar.....	125
Lampiran 9 Dokumentasi Peneliti	126

ABSTRAK

Nama : Nurmadilah
NIM : 10156120033
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Penerapan Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII B Pada Mata Pelajaran SKI di MTs. DDI Baru Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar.

Skripsi ini membahas tentang penerapan media pembelajaran “kokami” dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI peserta didik kelas VII B MTs. DDI Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat minat belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran “kokami”, (2) Tingkat minat belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran “kokami”, (3) Apakah penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII B MTs. DDI Baru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, yaitu desain *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII B MTs. DDI Baru dengan jumlah populasi 32 peserta didik dan sampel penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling yaitu sampel jenuh berarti seluruh peserta didik kelas VII B MTs. DDI Baru. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket dan dokumentasi. Instrumennya ialah lembar angket *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan teknik analisis data, yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji normalitas serta uji-t test (*paired samples test*).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan; (1) Tingkat minat belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran “kokami” termasuk kategori sedang. Hasil angket *pre-test* minat belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,32, yaitu 1 responden atau 3% berada dalam kategori rendah, 19 responden atau 59% berada dalam kategori sedang, 12 responden atau 38% berada dalam kategori tinggi dan tidak ada responden atau 0% berada dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi; (2) Tingkat minat belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran “kokami” termasuk kategori tinggi. Hasil angket *post-test* minat belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,18, yaitu 24 responden atau 75% berada dalam kategori tinggi, 8 responden atau 25% berada dalam kategori sangat tinggi dan 0 responden atau 0% berada dalam kategori sangat rendah, rendah, dan sedang; (3) Penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, dengan hasil uji *Paired samples test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 atau $0,000 < \text{dari } 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan.¹ Pendidikan diharapkan dapat melahirkan insan yang berkualitas serta mampu bersaing di masa yang akan datang. Pentingnya pendidikan secara kontekstual telah tertuang dalam QS. Al-Mujadalah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَفَسَّحُوا يُفَسِّحَ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَنَشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”²

Terjemahan Bahasa Mandar:

Inggannana to matappa' mua'dipa'uangngio mie': "pe'alogao mie'lalang di majelis (sipi'oroang), jari pamalogai, napominasai Puang Allah Taala na mappa-malogao mie". Anna mua'dipa'uangio: "Pikke'de'o mie'" jari pikke'de' mo'o, napominasai Puang Allah Taala tongang na

¹Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta; Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat: 2019), h. 33.

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hufaz: Al-Qur'an Hafalan*, (Bandung: Cardoba, 2018), h. 543.

mappamatinggi (mappamaraya) to matappa' disesemu anna to di bei paissangan sisaapa onro. Anna Puang Allah Taala Massaro Paissang di anu iya mupogau'.³

Ayat di atas menunjukkan keutamaan menuntut ilmu serta pentingnya ilmu bagi setiap kaum muslimin. Pendidikan merupakan cara dalam membangun kecerdasan manusia sebagai makhluk yang berfikir untuk meningkatkan kapasitasnya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses yang membantu manusia untuk berkembang sehingga mampu menghadapi segala permasalahan dan perubahan yang terjadi. Hal utama dalam sebuah pendidikan ialah proses pembelajaran, dimana tujuan pendidikan akan tercapai jika proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan antara peserta didik dan guru guna menunjang keberhasilan belajar. Pembelajaran yang baik akan didukung oleh kinerja guru yang berkualitas, selain itu ditandai dengan kegiatan atau proses belajar serta pemahaman peserta didik terkait kompetensi yang dicapai. Seorang guru memiliki kewajiban dalam menyusun jalannya

³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h. 1016.

⁴Republik Indonesia, "Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" dalam *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011)*, h. 3.

pembelajaran dengan tepat, yaitu menciptakan pembelajaran yang dapat memicu minat serta semangat peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan.⁵ Proses pembelajaran dapat dipengaruhi beberapa faktor, yaitu guru, peserta didik, sarana, alat dan media serta lingkungan.⁶

Proses pembelajaran di dalam kelas mestilah didesain dengan menghadirkan kenyamanan untuk mengurangi kejenuhan peserta didik, mengingat setiap materi yang disampaikan tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Penguasaan materi secara cepat dan dalam waktu yang singkat oleh peserta didik tentunya merupakan hal yang sulit, masih banyak kita temui peserta didik yang kurang tertarik pada materi dikarenakan materi pembelajaran tersebut terkesan membosankan.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan adanya alat bantu berupa media pembelajaran.

Media sebagai sarana komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran. Media pembelajaran tentunya berisi pengetahuan dan informasi, yang biasanya digunakan untuk menciptakan proses belajar yang efektif serta efisien. Media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan antara proses penyampaian pesan atau informasi kepada khalayak. Khalayak yang dimaksud ialah peserta didik.

⁵Wonadi Idris, "Interaksi antara Pendidik dan Peserta Didik dalam Pandangan Islam", *Jurnal Studi Islam* 11, No. 2, (2016), h. 136-146.

⁶Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta; Prestasi Pustakaraya: 2013), h. 179.

⁷Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, (Kencana; Divisi Prenadamedia Group: 2020), h. 3.

Media pembelajaran disebutkan sebagai alat bantu, baik yang berupa gambar, model, grafis, atau benda nyata lainnya yang dapat memberikan pengalaman bermakna, motivasi, meningkatkan minat belajar, mempertinggi daya serap serta daya ingat peserta didik.⁸ Adanya media pembelajaran bertujuan sebagai perantara penyampaian materi, menciptakan suasana yang lebih terarah, serta mengefektifkan pembelajaran guna mencapai suatu tujuan. Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) menyatakan bahwa dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat serta motivasi belajar peserta didik.⁹

Berbicara perihal meningkatkan minat belajar, tentunya hal ini sangat penting untuk diperhatikan agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Minat berarti ketertarikan, rasa suka pada sesuatu atau aktivitas yang dilakukan dengan suka rela tanpa ada yang memerintah. Minat belajar dapat dilihat berdasarkan 4 indikator, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.¹⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut, menumbuhkan minat belajar dalam kegiatan belajar sangatlah penting guna mencapai tujuan dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Banyak media pembelajaran yang dapat kita gunakan dalam pembelajaran, salah-satunya ialah “kokami”. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 121-122.

⁹Depdikbud dalam Septy Nurfadhillah, dkk. “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, No. 2, (Agustus 2021), h. 243-255.

¹⁰Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, No. 1 (Agustus 2016), h. 128-135.

oleh Siti Fatimah Nuralisa dkk, dalam jurnalnya tentang pengembangan media ajar bahwa penerapan media “kokami” memiliki rata-rata tinggi bahkan masuk kriteria sangat baik yang artinya valid diuji coba. Pada penerapan “kokami” sangat mendapatkan respon yang baik dari peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.¹¹ Penelitian dengan penerapan media pembelajaran “kokami” juga pernah dilakukan oleh Muhammad Rifki, menyimpulkan bahwa penggunaan media “kokami” dapat memberikan efek atau pengaruh yang sangat besar terhadap minat belajar peserta didik.¹² Kokami merupakan media pembelajaran yang telah banyak diteliti dan terbilang sangat memberikan peningkatan pengaruh yang baik dalam hal minat maupun berfikir kritis peserta didik, namun belum pernah diteliti untuk mata pelajaran SKI.

Berdasarkan hasil observasi dan didukung dengan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran SKI, permasalahan yang dialami guru dalam proses pembelajaran ialah rendahnya antusias peserta didik dalam memperhatikan materi yang disampaikan dengan sungguh-sungguh ditandai dengan adanya peserta didik yang melamun ketika proses pembelajaran dan hanya beberapa peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Masalah minat ini, sering pula guru diskusikan saat ada pertemuan MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) dimana guru yang

¹¹Siti Fatimah Nuralisa, dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran KOKAMI Tema Pelestarian Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 12, No. 1 (2021), h. 33.

¹²Muhammad Rifki, “Pengaruh Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Hidayatus Shibyan Parit Na'im”, *Skripsi* (UIN Maulana Malik Ibrahim: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan), h. 93.

mengajar mata pelajaran SKI sama-sama memiliki masalah terkait minat saat mengajar.

Mengingat mata pelajaran SKI merupakan salah-satu mata pelajaran yang tak kalah penting dalam kurikulum pendidikan agama Islam sehingga diharapkan peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan baik. Mata pelajaran SKI dinyatakan sebagai mata pelajaran yang padat dan terbilang tidak semudah yang dibayangkan dalam hal transfer pengetahuan kepada peserta didik, untuk itu diperlukan media, metode maupun model yang bervariasi saat mengajar¹³. Berdasarkan permasalahan di atas, hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen media pembelajaran dengan judul “Penerapan media pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik Kelas VII B pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs. DDI Baru Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru?

¹³Abdul Gani Jamora Nasution, “Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI: Studi Kasus di SD Plus Kasih Ibu”, *Maktabatun Journal* 2, No. 1, (2022), h. 6.

2. Bagaimana tingkat minat belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru?
3. Apakah penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan penelitian yang belum sempurna. Kesimpulan yang belum sempurna memerlukan penyempurnaan yang dapat dibuktikan kebenarannya melalui jalur penelitian.¹⁴ Adapun hipotesis yang dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di Kelas VII B MTs. DDI Baru

H₀ : Penerapan media pembelajaran “kokami” tidak dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di Kelas VII B MTs. DDI Baru.

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Sesuai dengan judul skripsi yang dikemukakan ialah “Penerapan media pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) dalam meningkatkan minat

¹⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelian Kuantitatif*, (Cet. 9; Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 85.

belajar peserta didik Kelas VII B pada mata pelajaran SKI di MTs. DDI Baru Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar”, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan definisi terhadap variabel yang ada dalam skripsi ini agar tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara penulis dan pembaca.

1. Definisi Operasional

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu berjalannya proses pembelajaran, memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.¹⁵

b. KOKAMI (Kotak Kartu Misterius)

Media “kokami” atau kotak kartu misterius ialah perpaduan antara media dan permainan. Kokami merupakan sebuah metode permainan sebagai pengantar pembelajaran yang disajikan melalui kotak dan kartu, dimana kartu yang ada berisi materi, pertanyaan/soal, hadiah dan bonus. Media ini dapat melatih kecakapan berbahasa peserta didik, meningkatkan minat belajar, kemampuan berfikir cepat dan tepat serta menarik perhatian peserta didik.¹⁶

c. Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah adanya rasa suka dalam mempelajari atau melakukan sesuatu berdasarkan 4 indikator. Adapun 4 indikator tersebut ialah rasa senang, perasaan tertarik, perhatian serta keterlibatan

¹⁵Septy Nurfadhillah, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2012), h. 9.

¹⁶Dewi Yuliani, “Penggunaan Media Permainan Kotak dan Kartu Misterius (KOKAMI) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V”, *Creative of Learning Students Elementary Education; Journal of Elementary Education* 03, No. 02 (Maret 2020), h. 35.

dalam belajar.¹⁷ Indikator inilah yang akan digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik.

2. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus pada minat belajar peserta didik kelas VII B setelah diterapkannya media pembelajaran “kokami” khususnya pada mata pelajaran SKI. Apakah media pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik atau justru sebaliknya yakni tidak dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Jadi simpulan dari ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini ialah penerapan media pembelajaran “kokami” dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu merupakan sekumpulan teori referensi sebagai landasan penelitian penulis mengenai permasalahan dari ide pokok penelitian. Oleh karena itu, kajian ini kiranya dapat dijadikan bahan acuan atau referensi serta menjadi informasi kepada para pembaca terkait hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun bahan kajian tersebut antara lain:

1. Sripsi Nazla Asa Luqyana: Efektivitas Media Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) Berbasis *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik di Sekolah Dasar.

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 180.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis evektifitas media “kokami” berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik kelas V SD. Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa media “kokami” berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika efektif terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Nazla Asa Luqyana di atas yaitu sama-sama menerapkan media pembelajaran “kokami” dan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian penulis ingin meneliti tentang minat belajar peserta didik, sedangkan penelitian sebelumnya ingin meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Selain itu, mata pelajaran penelitian penulis yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs DDI Baru sedangkan penelitian terdahulu mata pelajaran matematika di Sekolah dasar.¹⁸

2. Jurnal Rita Prima Bendriyanti, dkk: Pengelolaan Pembelajaran Melalui Metode Jigsaw terhadap Minat Belajar Siswa di SMPIT Khairunnas Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya korelasi antara minat belajar dengan hasil penggunaan Metode Jigsaw terhadap minat belajar siswa pada pelajaran bahasa kelas IX SMPIT Khairunnas Kota Bengkulu.

¹⁸Nazla Asa Luqyana, “Evektivitas Media Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) Berbasis *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik di Sekolah Dasar”, *Skripsi* (Universitas Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2024).

Hasil penelitiannya adalah terdapat korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas IX SMPIT Khairunnas kota Bengkulu, metode jigsaw mampu meningkatkan minat belajar siswa yang rendah.

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Rita Prima Bendriyanti, dkk di atas yaitu sama-sama menggunakan variabel minat belajar. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian penulis menggunakan media pembelajaran “kokami” dengan jenis penelitian metode eksperimen sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode jigsaw dengan metode deskriptif.¹⁹

3. Artikel Ahmad Ridhai Azis: Keefektifan Media Video Komedi dalam Menulis Teks Anekdote Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Majene.

Penelitian ini bertujuan untuk memdeskripsikan keefektifan media video komedi dan media video berita dalam menulis teks anekdot peserta didik serta membuktikan keefektifan media video komedi dan media video berita dalam menulis teks anekdot. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video komedi lebih efektif daripada media video berita dalam menulis teks anekdot.

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Ahmad Ridhai Azis di atas yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian penulis menggunakan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI, sedangkan

¹⁹Rita Prima Bendriyanti, “Pengelolaan Pembelajaran Melalui Metode Jigsaw terhadap Minat Belajar Siswa di SMPIT Khairunnas Bengkulu”, *Jurnal Sustainable* 5, No. 1 (Juni 2022).

penelitian sebelumnya menggunakan media video komedi dalam menulis teks anekdot.²⁰

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru.
- b. Untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru.
- c. Untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Memberi pengalaman langsung bagi peneliti sendiri terkait pembelajaran di kelas utamanya dalam menerapkan media pembelajaran.

²⁰Ahmad Ridhai Azis, “Keefektifan Media Video Komedi dalam Menulis Teks Anekdot Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Majene” *Artikel* (Universitas Negeri Makassar).

- b. Bermanfaat bagi guru maupun sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya bagi guru mata pelajaran SKI.
- c. Penambah dalam hal pengetahuan serta pengalaman bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajarnya melalui adanya penerapan media pembelajaran.
- d. Sebagai tambahan literatur dalam menambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca dan juga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Media Pembelajaran*

1. **Pengertian Media Pembelajaran**

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah diartikan sebagai perantara atau pengantar. NEA (*National Education Association*) mengartikan media sebagai segala benda yang bisa dirubah, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta alat yang dapat digunakan.¹ Media adalah wadah atau pengantar dari sumbernya yang ingin disampaikan kepada sasaran atau penerima pesan.

AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) sebuah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan teknologi komunikasi, mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan dalam proses penyebaran informasi.² AECT mendefinisikan batasan mengenai media sebagai semua bentuk dan saluran yang digunakan dalam menyampaikan pesan dan informasi. Hamidjojo dalam Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat hingga sampai pada yang dituju.³

¹Septy Nurfadhillah, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2012), h. 7.

²Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Cet. 3; Jakarta: 2016), h. 57.

³Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2020), H. 7.

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Berdasarkan beberapa pandangan di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu berjalannya proses pembelajaran, memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Mengingat banyaknya media, maka guru hendaknya dapat berusaha memilih dengan cermat dan tepat dalam menentukannya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan ialah media dirancang dengan sederhana, dirancang sesuai dengan bahasan materi, mudah diaplikasikan, mudah dimengerti serta bahan yang sederhana dan mudah didapatkan.⁴

2. Pentingnya Media dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan peserta didik melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pembelajaran.⁵ Guru disebutkan pula sebagai desainer atau penentu pola pembelajaran, seorang desainer diharapkan dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media, metode ataupun model pembelajaran. Pada kenyataannya, tidak semua bahan pelajaran dapat disajikan secara langsung, perlu adanya alat yang dapat membantu proses pembelajaran.

Permasalahan yang sering kali menjadi tantangan bagi guru saat mengajar adalah terkait bagaimana memfasilitasi pembelajaran peserta didik. Guru perlu memberikan kemudahan berupa fasilitas dalam menyampaikan materi.

⁴Septy Nurfadhillah, dkk, *Media Pembelajaran*, h. 9-10.

⁵Sanjaya W, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 61.

Sebaliknya, peserta didik yang mendapatkan kemudahan dalam belajar tentunya akan merasa lebih nyaman dan termotivasi.⁶

Media dianggap penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dengan hadirnya media menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih fokus, teratur, dan menarik serta mempunyai pedoman sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁷ Salah-satu faktor adaptif yang berkaitan dengan pengajaran adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru agar dapat menyampaikan materi secara baik, efektif dan efisien kepada peserta didik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran berimplikasi terhadap beberapa hal; a) Bagi guru, memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran; b) Bagi peserta didik, dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan; c) dan bagi proses pembelajaran di ruang kelas, dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan menciptakan suasana belajar yang nyaman.⁸

3. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran tentunya dapat memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Edgar Dale dalam Wina Sanjaya memberikan gambaran perolehan pengetahuan peserta didik menampakkan bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya

⁶M. Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal Kwangsan* 1, No. 2, (Desember 2013), h. 101.

⁷Evi Andriani, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* 4, No. 1, 2722-7618 (Maret 2023), h. 1044.

⁸Evi Andriani, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", h. 1044.

disampaikan melalui bahasa verbal.⁹ Menurut Wahid dalam jurnal Amelia Putri Wulandari, terdapat dua fungsi media pembelajaran yaitu fungsi AVA (*Audio Visual Aids* atau *Teaching Aids*) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang kongkrit pada peserta didik.¹⁰

Pertama, fungsi AVA adalah memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya bersifat abstrak. Guru dapat menyajikan pembelajaran kongkrit dengan menggunakan media atau alat bantu seperti gambar, model, dan benda nyata untuk membantu peserta didik memahami apa yang diajarkan. Melalui fungsi ini, peserta didik akan lebih mudah memahami penjelasan guru terkait pembelajaran yang bersifat abstrak.

Kedua, fungsi komunikasi adalah sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara peserta didik dengan media. Media sebagai penyampai informasi dari sumber informasi yaitu guru menuju penerima informasi yaitu peserta didik. Selain itu, ada beberapa fungsi lain dari media pembelajaran ialah mengantarkan peserta didik pada tujuan belajar, memotivasi peserta didik, meningkatkan minat belajar, menyajikan informasi dan menghantar pada diskusi.¹¹

Selain itu, dijelaskan pula beberapa fungsi dari media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi komunikatif. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Terkadang penyampaian materi

⁹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Cet. 3; Jakarta: Kencana, 2016), h. 69.

¹⁰Amelia Putri Wulandari, ddk, “ Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”, *Journal on Education* 05, No. 02 (Januari-Februari 2023), h. 3928.

¹¹Amelia Putri Wulandari, ddk, “ Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”, h. 3928.

akan mengalami kesulitan jika hanya mengandalkan bahasa verbal, olehnya itu diperlukan media.

- b. Fungsi motivasi. Dengan media, diharapkan dapat membangun minat dan motivasi peserta didik. Dapat kita bayangkan jika pada saat penyampaian materi, guru hanya mengandalkan metode ceramah, tentunya dapat menimbulkan rasa bosan serta mengganggu suasana belajar peserta didik.
- c. Fungsi kebermaknaan. Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna dan diingat oleh peserta didik.
- d. Fungsi penyamaan persepsi. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap peserta didik, sehingga setiap peserta didik memiliki pandangan yang sama terhadap materi yang diberikan.
- e. Fungsi individualitas. Tidak dapat dipungkiri peserta didik berasal dari latar belakang yang berbeda sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun berbeda, walaupun secara fisik sama. Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.¹²

4. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Terdapat beberapa prinsip yang perlu menjadi perhatian dalam penggunaan media pembelajaran. prinsip-prinsip tersebut ialah:

- a. Penggunaan media mesti dipandang dari sudut kebutuhan peserta didik, bukan dari sudut pandang kepentingan guru. Media digunakan untuk mempermudah dalam upaya memahami materi pembelajaran;

¹²Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Cet. 3; Jakarta: 2016), h. 73-75.

- b. Media yang digunakan harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran;
- c. Media yang digunakan mesti sesuai dengan materi pembelajaran;
- d. Media diharapkan sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi peserta didik;
- e. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi; dan
- f. Media yang digunakan mesti pula disesuaikan dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.¹³

B. Media Kokami (Kotak Kartu Misterius)

1. Pengertian Kokami (Kotak Kartu Misterius)

Kokami adalah kepanjangan dari Kotak Kartu Misterius yang merupakan salah-satu jenis media pembelajaran interaktif. Media ini bukan hanya penghubung atau perantara, melainkan media tiga dimensi yang menggabungkan antara media dengan permainan. Selain itu, media pembelajaran ini juga dikenal sebagai media yang mengkombinasikan antara media dan permainan bahasa yang dalam penggunaannya melibatkan seluruh peserta didik, baik yang biasanya pasif maupun yang aktif di kelas.¹⁴ Oleh karena itu, media “kokami” sangat cocok digunakan dalam kelas yang heterogen, yaitu kelas yang memiliki peserta didik dengan karakteristik yang beranekaragam.

¹³Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, h. 75-77.

¹⁴Marga K. M., “Pengaruh Media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) terhadap Keterampilan Berfikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 4, No. 2 (2018), h. 18-22.

Media “kokami” dapat menjadi media alternatif yang menarik untuk menanamkan pengetahuan kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat dikenang dan berbekas. Media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam upaya penyerapan materi pembelajaran yang dapat merangsang minat dan motivasi belajar peserta didik.¹⁵ Media “kokami” diciptakan sekaligus diperkenalkan oleh seorang guru Bahasa Inggris SMP Negeri 15 Mataram tepatnya di Nusa Tenggara Barat, nama beliau ialah Abdul Kadir. Pada tahun 2003 Abdul Kadir meraih juara II pada ajang lomba tingkat SMP yang diadakan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).¹⁶

Media “kokami” ialah media yang menggabungkan antara media dan permainan, media ini tentunya diyakini mampu memberikan daya tarik, motivasi serta minat belajar peserta didik. Penggunaan media ini, guru ditempatkan sebagai instruktur atau fasilitator yang mengambil peran untuk membuat media kotak yang berisi pesan-pesan. Pesan yang ingin disampaikan berupa materi dan soal wajib, soal rebutan, bonus dan sanksi yang akan dituliskan pada kertas yang disediakan kemudian dimasukkan dalam kotak kartu.

2. Aturan dalam Penggunaan Media Kokami (Kotak Kartu Misterius)

Ada beberapa aturan yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran “kokami”, yaitu:

- a. Masing-masing kelompok terdiri dari 8 peserta didik;

¹⁵Dewi Yuliani, “Penggunaan Media Permainan Kotak dan Kartu Misterius (KOKAMI) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V”, *Creative of Learning Students Elementary Education; Journal of Elementary Education* 03, No. 02 (Maret 2020), h. 35.

¹⁶Awalia, *Pelajaran dengan Permainan Kokami*, (diambil dari <http://cephy-net.blogspot.com/2008/12/pelajaran-dengan-permainan-kokami.html>), diakses 9 Januari 2024 pukul 10:00 WITA.

- b. Media “kokami” akan diletakkan di depan papan tulis dan papan skor yang sudah dibuat di papan tulis untuk mencatat nilai dari masing-masing kelompok;
- c. Ada 4 lubang kartu dalam kotak yang akan dimainkan yaitu kartu materi dan soal wajib, kartu soal rebutan, kartu bonus dan kartu sanksi
- d. Setiap anggota kelompok akan duduk menghadap ke arah papan tulis;
- e. Guru dan setiap anggota kelompok akan memilih ketua dari setiap kelompok yang ada;
- f. Ketua akan dibantu semua anggota kelompoknya selama permainan berlangsung; dan
- g. Ada 2 tahap yang akan dilaksanakan dalam penerapan media pembelajaran “kokami”. Adapun aturan dalam tahapannya ialah:

Tahap 1:

- 1) Ketua kelompok diberikan tanggung jawab mengambil kartu dari kotak materi, kemudian akan membacakan isi materi tersebut ke anggota kelompoknya dengan keras dan diperhatikan pula oleh peserta didik/kelompok lain;
- 2) Setelah membacakan materi, ketua kelompok bertugas membuka kartu soal wajib yang sudah sepaket dengan kartu materi. Kartu soal akan diselesaikan oleh anggota kelompok;
- 3) Apabila kelompok yang mengambil kartu tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik, maka kelompok lain berhak mendapatkan kesempatan menyelesaikan soal tersebut serta akan diberikan bobot nilai;

- 4) Jika terdapat soal yang tidak dapat diselesaikan maka akan dilempar ke kelompok lain;
- 5) Kelompok yang tidak mampu menyelesaikan setengah dari kartu soal dan bobot nilai tidak mencukupi maka akan mendapatkan pesan berupa sanksi dari dalam “kokami”; dan
- 6) Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi berhak mendapatkan bonus atau hadiah.

Tahap 2:

- 1) Pada tahap ini akan ada soal rebutan yang setiap soalnya berbobot 10 point jika pertanyaan dapat dijawab dengan tepat. Tetapi jika salah, maka point tiap kelompok akan dikurangi sebanyak 5 point;
- 2) Guru akan mengambil soal dari lubang kartu rebutan dan akan didengarkan oleh seluruh kelompok;
- 3) Kelompok yang ingin menjawab akan berlomba-lomba mengangkat tangan yang diwakili oleh ketua kelompok;
- 4) Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi berhak mendapatkan bonus atau hadiah dari kotak misteri; dan
- 5) Kelompok yang mendapatkan skor terendah akan mendapatkan sanksi dari kotak misteri.

3. Kelebihan Media Kokami (Kotak Kartu Misterius)

Media dengan tampilan bentuk permainan ini tentunya memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, menyelesaikan masalah, menyampaikan gagasan atau pendapat secara langsung;
- b. Mampu menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran mudah diingat;
- c. Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, mandiri, serta menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghormati sesama peserta didik;
- d. Peserta didik mendapatkan pengetahuan berupa konsep yang meliputi kaidah-kaidah, unsur-unsur pokok, hasil serta dampak dengan cara yang menyenangkan;
- e. Peserta didik dapat mengenal dirinya sebagai individu dan sebagai kelompok yang tentunya dapat menggiringnya untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; dan
- f. Suasana yang tercipta dalam belajar sambil bermain akan menciptakan kebebasan mengekspresikan diri peserta didik.

4. Kekurangan Media Kokami (Kotak Kartu Misterius)

Selain kelebihan yang telah dijelaskan sebelumnya, media permainan ini memiliki beberapa kekurangan, adapun kekurangannya ialah:

- a. Pembelajaran yang tercipta akan sedikit bising dikarenakan media ini dipadukan dengan permainan;
- b. Dikhawatirkan peserta didik akan lupa waktu karena pada dasarnya peserta didik lebih suka bermain; dan

- c. Membutuhkan banyak waktu untuk menyiapkannya begitu pula saat mengaplikasikannya. Olehnya itu guru harus mengatur dengan baik waktu yang ada untuk setiap kelompok.

C. Minat Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Minat

Menurut bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁷ Minat ialah sebuah ketertarikan dan rasa lebih suka pada suatu aktivitas tertentu tanpa adanya perintah dari orang lain. Menurut Slameto, bahwa minat lebih mengarah pada kecenderungan seseorang untuk menyukai suatu aktivitas tanpa adanya sebuah tekanan ataupun perintah dari siapapun.¹⁸

Selain itu, dalam psikologi istilah minat sangat populer. Minat bergantung pada faktor internal seperti keinginan, pemusatan perhatian, motivasi dan kebutuhan. Pengertian lain mengaitkan antara minat yang disamakan dengan sebuah kecerdasan serta motivasi, karena minat dapat memberikan pengaruh pada aktivitas belajar yang dilakukan.¹⁹ Jadi minat ialah kecenderungan, gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal sebagai bentuk ketertarikan atau keterlibatan sepenuhnya dalam suatu kegiatan, karena ia menyadari betapa pentingnya kegiatan tersebut.

¹⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1027.

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 180.

¹⁹Siti Arina, *Jurnal IJTVET: Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing pada Kelas III*, h. 117.

Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa minat ialah sebuah kemauan dan rasa ketertarikan yang tumbuh dari dalam diri seseorang. Peserta didik yang memiliki minat maka akan memberikan peluang yang besar dalam proses perubahan yang lebih baik dan keberhasilan pencapaian tujuan. Minat tersebut berupa perasaan suka ataupun senang dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

2. Pengertian Minat Belajar

Belajar di dalamnya mengandung batasan dan makna yaitu perubahan dan kemampuan untuk berubah. Kemampuan untuk berubah yang diakibatkan karena belajar, dapat membuat manusia berkembang lebih jauh dibandingkan makhluk-makhluk lainnya. Melalui aktivitas belajar manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting dalam kehidupannya.²⁰

Menurut Winkel sebagaimana dikutip Yatim Riyanto mengatakan bahwa belajar merupakan aktivitas mental/psikologis yang terjadi melalui kegiatan interaksi aktif dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan sikap, pengetahuan, pemahaman serta keterampilan.²¹ Perubahan-perubahan ini bersifat relatif, konstan dan permanen. Sardiman dalam Evi Chamalah dkk, berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan seseorang berdasarkan serangkaian kegiatan seperti dengan mengamati, membaca, meniru,

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 59-60.

²¹Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h. 5.

mendengarkan dan lain-lain.²² Berdasarkan uraian di atas maka belajar merupakan perubahan tingkah laku, pengetahuan serta keterampilan yang dialami peserta didik setelah melakukan interaksi secara sadar, terencana dan aktif baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Peserta didik akan mendapatkan hasil belajar secara maksimal jika peserta didik tersebut memiliki kesungguhan dalam belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan tentunya harus berdasarkan dari keinginan yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Ketertarikan itulah yang dinamakan minat dalam belajar. Peserta didik yang memiliki minat dalam belajar maka akan berusaha dengan maksimal untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajarnya. Minat belajar merupakan salah-satu faktor internal yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Minat dalam pembelajaran akan menjadi sebuah kekuatan untuk mendorong peserta didik belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.²³

Menurut Suparman dalam Akrim mengungkapkan bahwa minat belajar ialah kombinasi dari bagaimana seseorang itu menyerap, mampu mengatur serta mengolah informasi dalam belajar.²⁴ Selain itu, menurut Dunn dalam Akrim mengatakan bahwa minat belajar ialah sebuah cara seseorang memulai untuk berkonsentrasi, menyerap, memproses serta menampung informasi yang sulit.²⁵

²²Evi Chamalah dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), h. 1.

²³Adeng Hudaya, "Pengaruh Gadget terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik", *Journal of Education* 4, No. 2, 2406-9744, (2018), h. 88.

²⁴Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), h. 18.

²⁵Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, h. 18.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat dalam belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, menumbuhkan kesadaran bahwa sesuatu tersebut penting untuk dipelajari, sehingga ia akan berkonsentrasi ketika belajar dan mengolah informasi yang didapatkan dengan sebaik mungkin. Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan dalam mempelajari sesuatu hal tanpa adanya paksaan atau suruhan dari orang lain. Peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan senang hati dan akan bersemangat karena didorong oleh kemauannya sendiri.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni dalam Akrim mengemukakan bahwa ada 6 faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologi dan penelitian terkait yang memiliki dampak terhadap minat belajar peserta didik. Adapun 6 faktor tersebut antara lain: (1) sikap; (2) kebutuhan; (3) rangsangan; (4) afeksi; (5) kompetensi; (6) dan penguatan.²⁶ Sikap adalah gabungan antara konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan dalam diri seseorang untuk merespon orang lain secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar. Sikap mempengaruhi perilaku serta belajar peserta didik, karena sikap dapat membantu peserta didik dalam merasakan dunianya. Sikap dapat mengalami perubahan ataupun tidak berdasarkan dengan apa yang mereka pelajari. Kebutuhan adalah keadaan dalam diri peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai suatu tujuan.²⁷

²⁶Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, h. 26-27.

²⁷Risnanosanti, dkk, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 67.

Faktor selanjutnya adalah rangsangan dan afeksi. Rangsangan adalah perubahan pandangan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat peserta didik menjadi bersifat aktif. Rangsangan tersebut dapat mendorong peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan. Misalnya, rangsangan dengan menggunakan media dalam pembelajaran, hal ini dapat menarik dan memicu munculnya minat belajar peserta didik. Afeksi adalah pengalaman emosional kecemasan, rasa peduli serta pemilikan individu atau kelompok pada saat waktu belajar. Selain itu, kompetensi dan penguatan dapat pula mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar.²⁸

Pendapat lain mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar ada 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar. Adapun faktor internal meliputi 2 hal yaitu; jasmani maupun rohani dan fisik maupun psikis. Faktor jasmani adalah kesehatan serta kesiapan seseorang untuk belajar. Faktor psikis yaitu intelegensi, konsentrasi, kepribadian, dan gaya belajar. Adapun faktor eksternal meliputi; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.²⁹ Beberapa faktor di ataslah yang mempengaruhi minat belajar dari peserta didik, baik itu dilihat dari faktor internal maupun eksternal.

²⁸Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, h. 27-28.

²⁹Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, h. 28.

4. Indikator Minat Belajar

Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan-pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai atau tertarik pada suatu hal dibandingkan hal lainnya, selain itu dapat pula diungkapkan melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan yang dilakukan. Peserta didik yang tertarik terhadap subjek tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, maka indikator minat belajar dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu rasa senang, perasaan tertarik, perhatian serta keterlibatan dalam belajar.³⁰

a. Rasa Senang

Teori koneksionisme hukum sikap dalam belajar juga ditentukan oleh keadaan individu, yaitu senang atau tidaknya seseorang dalam belajar. Jika peserta didik merasa senang, mereka akan mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik, namun jika tidak dengan perasaan senang maka mereka tidak akan fokus mengikuti proses pembelajaran.³¹ Indikatornya meliputi perasaan peserta didik selama proses pembelajaran, pendapat siswa tentang guru dan pendapat terkait mata pelajaran.

b. Perasaan tertarik

Perasaan tertarik merupakan indikator yang dapat menunjukkan minat seseorang. Minat dapat berhubungan dengan gaya gerak yang membuat seseorang tertarik atau cenderung pada sesuatu, serta dapat berupa pengalaman emosional

³⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, h. 180.

³¹Lusiana, Rosalina dan Junaidi, "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Padang", *Jurnal Sikola* 1, No. 3, 2715-1735, (2020), h. 179.

yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Misalnya tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan.³² Selain itu, perasaan tertarik ini dapat dilihat dari respon peserta didik terhadap tugas yang diberikan dan rasa ingin tahunya terhadap materi mata pelajaran.

c. Perhatian

Berkonsentrasi tentunya merupakan hal yang perlu dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan memuaskan. Peserta didik yang mampu berkonsentrasi tersebut tentu dikarenakan adanya perhatian penuh dalam belajar.³³

d. Keterlibatan dalam belajar

Seseorang yang telah masuk kategori tertarik atau memiliki minat terhadap suatu objek akan mengakibatkan orang tersebut senang dalam melakukan ataupun mengerjakan objek tersebut, begitu pula jika seseorang telah merasa tertarik dalam belajar, ia akan melakukan dan berusaha terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung, misalnya giat bekerjasama saat berdiskusi, selalu bertanya terkait apa yang belum dipahami serta aktif menjawab pertanyaan dari teman maupun guru.³⁴

³²Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, h. 32.

³³Lusiana, Rosalina dan Junaidi, "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Padang", *Jurnal Sikola* 1, No. 3, 2715-1735, (2020), h. 179.

³⁴Akbar Hanipa dkk, "Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 2, No. 5, 2614-2155, (2019), h. 317.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu model atau uraian berupa konsep yang menggambarkan hubungan antar variabel dan variabel lainnya. Kerangka pikir sebaiknya dibuat dalam bentuk diagram atau skema guna memudahkan memahami beberapa variabel data.³⁵

Kegiatan pembelajaran di MTs. DDI Baru pada mata pelajaran SKI masih jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran terlebih pada mata pelajaran SKI yang cenderung padat materi, sehingga kadangkala membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan. Pendidik hanya menggunakan metode ceramah. Meminta peserta didik untuk membaca, membuat catatan dan mengerjakan tugas. Pendidik pernah menyediakan media berupa gambar, hanya saja hal tersebut belum mampu mengambil perhatian peserta didik. Peserta didik hanya melirik sekejap saat rasa penasarannya terhadap gambar muncul, namun belum mampu membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pendidik belum menerapkan media pembelajaran yang bervariasi atau penerapannya terkesan monoton. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dari awal hingga akhir.

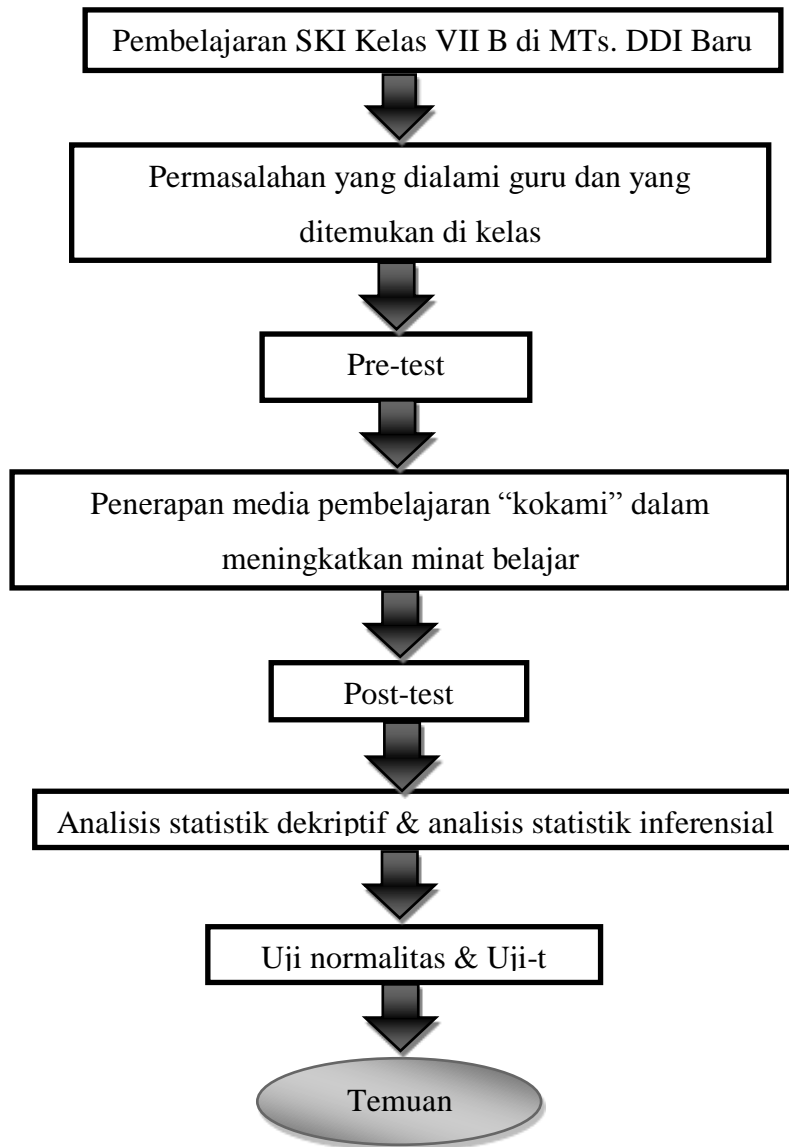
Media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ialah media pembelajaran “kokami”. Media pembelajaran yang dikemas dengan memadukan antara media dan permainan untuk menciptakan suasana belajar yang

³⁵Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 321.

menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini akan diberikan lembar angket *pre-test* untuk mengukur minat belajar peserta didik sebelum menerapkan media pembelajaran, setelah itu barulah diberikan *treatmen*. Setelah media pembelajaran “kokami” diterapkan, langkah selanjutnya ialah memberikan lembar angket *post-test*.

Adapun kerangka berfikir pada penelitian penerapan media pembelajaran “kokami” terhadap minat belajar peserta didik kelas VII B pada mata pelajaran SKI di MTs. DDI Baru Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah bagian dari penelitian kuantitatif yang paling utama dalam mempelajari hubungan sebab akibat dari kondisi variabel yang diteliti.¹ Metode eksperimen merupakan metode yang paling banyak dipilih dan produktif dalam penelitian. Bila dilakukan dengan baik, penelitian eksperimen akan menghasilkan bukti yang paling benar berhubungan dengan sebab akibat.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MTs. DDI Baru. Sekolah ini terletak di Jalan Majene No. 14 Baru, Kecamatan Luyo, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan mudah untuk dijangkau oleh penulis, sehingga memudahkan jika sewaktu-waktu terdapat kesalahan atau masih ada yang perlu diperbaiki dari penelitian ini. Alasan selanjutnya ialah berdasarkan hasil observasi dan wawancara, di sekolah tersebut masih belum menerapkan media pembelajaran yang variatif seperti media “kokami” sehingga peneliti ingin menerapkan media ini.

¹Rifka Agustiandi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. 1; Makassar, 2022), h. 43.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet.11; Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), h. 64.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *experimental design* jenis *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono dalam Slamet Rianti, *pre-experimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Jenis *one group pretest and posttest design* ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan. Desain ini dipilih dalam memberikan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diterapkannya media pembelajaran, kemudian memberikan *post-test* untuk mengetahui keadaan akhir peserta didik setelah diterapkannya media pembelajaran. Adapun pola penelitian desain *one group pretest and posttest design* menurut Sugiyono, sebagai berikut:

Pre-Test	Treatment	Post-Test
O_1	X	O_2

Keterangan:

- O_1 : Pengukuran minat belajar peserta didik sebelum menerapkan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI.
- X : Perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI.
- O_2 : Pengukuran minat belajar peserta didik sebelum menerapkan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI.³

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 109-110.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu berdasarkan objek/subjek kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII B di MTs. DDI Baru. Kelas VII B di MTs. DDI Baru sebanyak 32 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi untuk dijadikan objek/subjek penelitian.⁵ Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik total sampling atau sampel jenuh. Teknik total sampling ialah teknik dengan penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁶ Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII B yang berjumlah 32 orang. Peneliti memilih kelas VII B karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa permasalahan yang ada lebih dominan di kelas tersebut dibandingkan dengan kelas-kelas lain. Permasalahan yang dimaksud ialah rendahnya antusias peserta didik dalam memperhatikan materi yang disampaikan dengan sungguh-sungguh, peserta didik yang melamun ketika proses

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 297.

⁵Fred dan Agus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Perhatian, dan Lainnya)*, (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 114.

⁶Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Cet.2; Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 69.

pembelajaran dan hanya beberapa peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian agar tujuan penelitian dapat dicapai.⁷

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis. Angket tersebut diberikan kepada responden atau sampel penelitian untuk dijawab.⁸ Jadi angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan jawaban mengenai pertanyaan tentang minat belajar peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data yang telah ada seperti dokumen-dokumen tertulis dalam hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

⁷Fred dan Agus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Ssosiologi, Komunikasi, Administrasi, Perhatian, dan Lainnya*, h. 147-148.

⁸Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana. 2016), h. 173.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dengan tujuan mempermudah jalannya suatu penelitian, hasilnya akan lebih baik, lengkap, lebih cermat dan lebih sistematis sehingga mudah untuk diolah.⁹ Maka dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan ialah data tentang penerapan media pembelajaran kotak kartu misterius (KOKAMI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII B pada mata pelajaran SKI di MTs. DDI Baru. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, ialah:

1. Angket

Lembar angket minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 item pernyataan, yang mengacu pada indikator minat belajar. Indikator minat belajar meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan peserta didik dalam belajar.¹⁰ Angket pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai minat belajar peserta didik di MTs. DDI Baru.

Instrumen yang digunakan dalam menghasilkan data penelitian ini adalah menggunakan alat ukur yaitu skala *likert*. Skala *likert* dimaksudkan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Peneliti menggunakan skala sikap model *likert*, dengan opsi pernyataan ada lima pilihan jawaban. Kelima opsi jawaban tersebut terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS),

⁹Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, h. 69.

¹⁰Endang Wijaya, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Minat Belajar Geografi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang", *Jurnal Pendidikan Geografi* 21, No. 2 (2016), h. 31-32.

tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini terdiri atas pernyataan yang menyenangkan (*favorable*) dan tidak menyenangkan (*unfavorable*). *Scoring* pada alternatif jawaban skala yang digunakan ialah:

Tabel 3.1
Skala Likert

Aspek Pernyataan	Penilaian				
	SS	S	KS	TS	STS
Pernyataan <i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
Pernyataan <i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Adapun kisi-kisi angket minat belajar peserta didik dimodifikasi dari angket Rahmad Herdyanto,¹¹ yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

No	Aspek yang Diamati	Butir Soal	
		Positif	Negatif
1	Perasaan senang	1, 2, 3	4, 5
2	Ketertarikan	8, 9, 10	6, 7
3	Perhatian	11, 14	12, 13, 15
4	Keterlibatan	16, 17, 18, 20	19

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data seperti dokumentasi proses pembelajaran dan absensi peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

¹¹Rahmad Herdiyanto, *Hubungan Minat Belajar Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), h. 72-74.

F. *Validitas dan Reliabilitas Instrumen*

1. Validitas

Validitas instrumen dapat diketahui dengan melakukan pengujian validitas terhadap instrumen sebelum dibagikan kepada peserta didik yang menjadi sampel responden penelitian. Setelah instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan, teknik yang digunakan untuk mengukur validasi data adalah teknik *korelasi pearson product moment* yaitu validasi langsung yang dilakukan oleh ahli untuk memeriksa keabsahan data. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy}: Koefisien korelasi antar skor item pernyataan (X) dan total skor (Y)

N : Jumlah responden uji coba

X : Skor tiap item

Y : Skor seluruh item responden uji coba¹²

Perhitungan validitas dapat dihitung dengan menggunakan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 15. Adapun kriteria kevalidannya adalah jika nilai sig. < 0, 05 maka instrumen dikatakan valid. Sedangkan apabila nilai sig. > 0, 05 maka instrumen tersebut tidak valid.

¹²Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 90.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Peserta didik

Pernyataan	Nilai Sig.	Keterangan
X1	0,000	Valid
X2	0,001	Valid
X3	0,000	Valid
X4	0,070	Tidak valid
X5	0,000	Valid
X6	0,005	Valid
X7	0,029	Valid
X8	0,000	Valid
X9	0,000	Valid
X10	0,001	Valid
X11	0,000	Valid
X12	0,000	Valid
X13	0,001	Valid
X14	0,003	Valid
X15	0,001	Valid
X16	0,000	Valid
X17	0,000	Valid
X18	0,000	Valid
X19	0,000	Valid
X20	0,000	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reability* yaitu sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen maka pada penelitian ini dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 15.

Para ahli menentukan nilai indeks pengujian reliabilitas *Croncbch alpha* (α) adalah sebagai berikut:

- 0 : Tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*)
- >0.70 : Reliabilitas yang dapat diterima (*acceptable reliability*)
- >0.80 : Reliabilitas yang baik (*good reliability*)
- 0.90 : Reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*)
- 1 : Reliabilitas sempurna (*perfect reliability*).¹³

Uji reliabel pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	19

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Crobach's* Alpha adalah 0,929 artinya nilai *Crobach's* Alpha lebih besar dari 0,6, maka item dinyatakan reliabel atau Reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*).

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk memberi arahan dalam menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹³Dyah, dkk. *Validitas An Reliabilitas Penelitian: Analisis dengan Nvivo, SPSS dan Amos*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 211

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan berdasarkan data yang dianalisis. Data tersebut terlebih dahulu dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data lalu menggambarkan sebagaimana adanya. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil skor nilai berdasarkan skala *likert* penyebaran angket minat belajar peserta didik. Penyajian data yang dilakukan adalah dengan mencari frekuensi atau persentase dan pengkategorisasian. Pada analisis deskriptif pengkategorisasian dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Kategorisasi} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

$$1 + 0,8 = 1,8$$

$$1,8 + 0,8 = 2,6$$

$$2,6 + 0,8 = 3,4$$

$$3,4 + 0,8 = 4,2$$

$$4,2 + 0,8 = 5$$

- 1) Sangat rendah : 1 – 1,8
- 2) Rendah : 1,9 – 2,6
- 3) Sedang : 2,7 – 3,4
- 4) Tinggi : 3,5 – 4,2
- 5) Sangat tinggi : 4,3 – 5.¹⁴

¹⁴Jonad L Pimentel, "A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis", *Article*, Desember, 2016), h. 111.

2. Teknik Statistik Inferensial

Teknik ini sering juga disebut dengan statistik induktif. Teknik statistik inferensial merupakan kumpulan data yang telah diolah lalu mencoba untuk menarik kesimpulan, baik bersifat umum maupun khusus melalui aturan-aturan atau cara yang telah disediakan.¹⁵ Teknik statistik inferensial yaitu uji prasyarat (Uji Asumsi Dasar). Uji prasyarat ada dua antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan pada data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.¹⁶ Uji normalitas dilakukan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu pengujian normalitas dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis *one-sample kolmogorof-smirnow test* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan kriteria pengujian Sebagai berikut:

- 1) Nilai sig. $\geq 0,05$; H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Nilai sig. $\leq 0,05$; H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

¹⁵Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penjelasan, Penafsiran dan Penyajian data*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 3.

¹⁶Fenti Hikmawati, *Metodologi Pendidikan*, h. 69.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media pembelajaran “kokami” terhadap minat belajar peserta didik. Uji hipotesis diuji dengan menggunakan statistik parametris atau non-parametris. Jika data sebelumnya yang diuji berdistribusi normal maka menggunakan uji parametris, yaitu uji *paired sampel t-test* dan jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametris yaitu uji *wilcoxon*.¹⁷ Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk memudahkan dalam mencari hasil pengujian tersebut.

Kriteria penerimaan dalam penelitian ini akan menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian dikatakan signifikan atau dapat membuktikan hipotesis alternatif, jika t_{hitung} dengan $sig (2\text{-tailed}) \leq 0,05$ ada perbedaan (pada taraf signifikansi 5%) atau $sig (2\text{-tailed}) \geq 0,05$ tidak ada (perbedaan pada taraf signifikansi 5%). Penarikan kesimpulan, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.¹⁸

¹⁷Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 113-115.

¹⁸Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012, h. 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran “kokami” serta untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru. Tentunya hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, serta menguatkan hipotesis atau jawaban sementara dari penelitian ini. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, maka peneliti menggunakan angket (kuesioner) minat belajar peserta didik dengan *skala likert*. Adapun datanya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII B MTs. DDI Baru

Data skor yang diperoleh berdasarkan penelitian penyebaran angket minat belajar peserta didik kelas VII B MTs. DDI Baru, terdiri dari 32 responden dan dibuat dalam tabulasi. Jawaban angket diberi skor nilai untuk jawaban masing-masing peserta didik. Adapun tabulasi hasil angket peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Merasa Senang Ketika Jam Pelajaran SKI Dimulai”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	6,3%

2	Setuju	14	43,8%
3	Kurang Setuju	8	25,0%
4	Tidak Setuju	8	25,0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya merasa senang ketika jam pelajaran SKI dimulai” memiliki 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 6,3%, 14 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 43,8%, 8 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 25,0%, 8 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 25,0% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

Tabel 4.2 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Merasa Sedih Ketika Mendapatkan Nilai SKI yang Kurang Memuaskan”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	21,9%
2	Setuju	13	40,6%
3	Kurang Setuju	6	18,8%
4	Tidak Setuju	2	6,3%
5	Sangat Tidak Setuju	4	12,5%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai SKI yang kurang memuaskan” memiliki 7 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 21,9%, 13 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 40,6%, 6 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 18,8%, 2 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 6,3% dan 4 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 12,5%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

Tabel 4.3 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Merasa Senang Apabila Guru Memberikan Tugas”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3,1%
2	Setuju	8	25,0%
3	Kurang Setuju	7	21,9%
4	Tidak Setuju	10	31,3%
5	Sangat Tidak Setuju	6	18,8%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas” memiliki 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 3,1%, 8 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 25,0%, 7 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 21,9%, 10 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 31,3% dan 6 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan

persentase 18,8%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.4 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Merasa Bosan Saat Pembelajaran SKI Berlangsung”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	12,5%
2	Tidak Setuju	6	18,8%
3	Kurang Setuju	17	53,1%
4	Setuju	5	15,6%
5	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya merasa bosan saat pembelajaran SKI berlangsung” memiliki 4 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 12,5%, 6 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 18,8%, 17 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 53,1%, 5 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 15,6% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban kurang setuju.

Tabel 4.5 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Tidak Tertarik Dengan Adanya Pelajaran SKI”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	7	21,9%
2	Tidak Setuju	11	34,4%

3	Kurang Setuju	8	25,0%
4	Setuju	4	12,5%
5	Sangat Setuju	2	6,3%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya tidak tertarik dengan adanya pelajaran SKI” memiliki 7 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 21,9%, 11 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 34,4%, 8 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 25,0%, 4 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 12,5% dan 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 6,3%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.6 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Sering Melamun Ketika Mengikuti Pembelajaran SKI”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	3,1%
2	Tidak Setuju	4	12,5%
3	Kurang Setuju	10	31,3%
4	Setuju	17	53,1%
5	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran SKI” memiliki 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 3,1%, 4 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 12,5%, 10 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 31,3%, 17 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 53,1% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

Tabel 4.7 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Selalu Berusaha Memahami Pelajaran SKI”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	21,9%
2	Setuju	18	56,3%
3	Kurang Setuju	2	6,3%
4	Tidak Setuju	2	6,3%
5	Sangat Tidak Setuju	3	9,4%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya selalu berusaha memahami pelajaran SKI” memiliki 7 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 21,9%, 18 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 56,3%, 2 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 6,3%, 2 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 6,3% dan 3 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 9,4%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

**Tabel 4.8 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Bersemangat untuk Belajar Karena Guru Mengajar Dengan
Menyenangkan”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	18,8%
2	Setuju	9	28,1%
3	Kurang Setuju	9	28,1%
4	Tidak Setuju	8	25,0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan” memiliki 6 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 18,8%, 9 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 28,1%, 9 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 28,1%, 8 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 25% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju dan kurang setuju.

**Tabel 4.9 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru dengan Sangat Baik”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	28,1%
2	Setuju	13	40,6%
3	Kurang Setuju	9	28,1%
4	Tidak Setuju	1	3,1%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sangat baik” memiliki 9 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 28,1%, 13 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 40,6%, 9 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 28,1%, 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 3,1% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

Tabel 4.10 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Memperhatikan dengan Sungguh-Sungguh Saat Pembelajaran SKI Berlangsung”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3,1%
2	Setuju	5	15,6%
3	Kurang Setuju	9	28,1%
4	Tidak Setuju	16	50,0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran SKI berlangsung” memiliki 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 3,1%, 5 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 15,6%, 9 responden yang memilih jawaban kurang setuju

dengan persentase 28,1%, 16 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 50,0% dan 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 3,1%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.11 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Keluar Masuk Pada Saat Pembelajaran SKI Berlangsung”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	13	40,6%
2	Tidak Setuju	9	28,1%
3	Kurang Setuju	9	28,1%
4	Setuju	1	3,1%
5	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya keluar masuk pada saat pembelajaran SKI berlangsung” memiliki 13 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 40,6%, 9 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 28,1%, 9 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 28,1%, 1 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 3,1% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju.

**Tabel 4.12 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Tidak Peduli Kepada Teman yang Kesulitan dalam Memahami
Materi yang Disampaikan”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	6	18,8%
2	Tidak Setuju	14	43,8%
3	Kurang Setuju	8	25,0%
4	Setuju	3	9,4%
5	Sangat Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan” memiliki 6 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 18,8%, 14 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 43,8%, 8 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 25,0%, 3 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 9,4% dan 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 3,1%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.13 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Berdiskusi dengan Kelompok Tentang Pelajaran”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	6,3%
2	Setuju	5	15,6%

3	Kurang Setuju	9	28,1%
4	Tidak Setuju	13	40,6%
5	Sangat Tidak Setuju	3	9,4%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya berdiskusi dengan kelompok tentang pelajaran” memiliki 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 6,3%, 5 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 15,6%, 9 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 28,1%, 13 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 40,6% dan 3 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 9,4%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.14 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Mengobrol dengan Teman Saat Guru Menjelaskan Materi”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	5	15,6%
2	Tidak Setuju	10	31,3%
3	Kurang Setuju	11	34,4%
4	Setuju	3	9,4%
5	Sangat Setuju	3	9,4%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi” memiliki 5 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 15,6%, 10 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 31,3%, 11 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 34,4%, 3 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 9,4% dan 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 9,4%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban kurang setuju.

Tabel 4.15 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Akan Bertanya pada Guru Ketika Ada Materi yang Belum Saya Pahami”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	31,3%
2	Setuju	16	50,0%
3	Kurang Setuju	4	12,5%
4	Tidak Setuju	1	3,1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya pahami” memiliki 10 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 31,3%, 16 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 50,0%, 4 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 12,5%, 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 3,1% dan 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju

dengan persentase 3,1%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

**Tabel 4.16 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Mempelajari Materi sebelum Guru Masuk Ke dalam Kelas”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3,1%
2	Setuju	4	12,5%
3	Kurang Setuju	8	25,0%
4	Tidak Setuju	18	56,3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya mempelajari materi sebelum guru masuk kedalam kelas” memiliki 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 3,1%, 4 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 12,5%, 8 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 25,0%, 18 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 56,3% dan 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 3,1%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.17 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Senang Mengemukakan Pendapat dalam Setiap Kegiatan Diskusi”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	6,3%

2	Setuju	12	37,5%
3	Kurang Setuju	11	34,4%
4	Tidak Setuju	6	18,8%
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya senang mengemukakan pendapat dalam setiap kegiatan diskusi” memiliki 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 6,3%, 12 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 37,5%, 11 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 34,4%, 6 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 18,8% dan 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 3,1%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

Tabel 4.18 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Apabila Guru Memberikan Tugas, Saya Mengerjakannya dengan Cara Menyontek dari Teman”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	9	28,1%
2	Tidak Setuju	13	40,6%
3	Kurang Setuju	7	21,9%
4	Setuju	2	6,3%
5	Sangat Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyontek dari teman” memiliki 9 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 28,1%, 13 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 40,6%, 7 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 21,9%, 2 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 6,3% dan 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 3,1%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.19 Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saat Guru Mengajukan Pertanyaan, Maka Saya Suka Menjawab Pertanyaan”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	9,4%
2	Setuju	8	25,0%
3	Kurang Setuju	14	43,8%
4	Tidak Setuju	4	12,5%
5	Sangat Tidak Setuju	3	9,4%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saat guru mengajukan pertanyaan, maka saya suka menjawab pertanyaan” memiliki 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 9,4%, 8 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 25,0%, 14 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 43,8%, 4 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan

persentase 12,5% dan 3 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 9,4%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban kurang setuju.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis statistik deskriptif pre-test minat belajar peserta didik dengan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi.

Tabel 4.20 Hasil *Pre-Test* Nilai Rata-rata Setiap Item Pernyataan Penyebaran Angket Minat Belajar Peserta Didik

<i>Descriptive Statistics</i>						
No	Pernyataan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
1	Saya merasa senang ketika jam pelajaran SKI dimulai	32	2	5	3,31	0,931
2	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai SKI yang kurang memuaskan	32	1	5	3,53	1,270
3	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas	32	1	5	2,63	1,157
4	Saya merasa bosan saat pembelajaran SKI berlangsung	32	2	5	3,28	0,888
5	Saya tidak tertarik dengan adanya pelajaran SKI	32	1	5	3,53	1,164
6	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran SKI	32	2	5	2,66	0,827
7	Saya selalu berusaha memahami pelajaran SKI	32	1	5	3,75	1,164
8	Saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan	32	2	5	3,41	1,073
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru	32	2	5	3,94	0,840

	dengan sangat baik					
10	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran SKI berlangsung.	32	1	5	2,66	0,902
11	Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran SKI berlangsung	32	2	5	4,06	0,914
12	Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan	32	1	5	3,66	1,004
13	Saya berdiskusi dengan teman kelompok tentang pelajaran	32	1	5	2,69	1,061
14	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi	32	1	5	3,34	1,153
15	Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya pahami	32	1	5	4,03	0,933
16	Saya mempelajari materi sebelum guru masuk ke dalam kelas	32	1	5	2,56	0,878
17	Saya senang mengemukakan pendapat dalam setiap kegiatan diskusi	32	1	5	3,25	0,950
18	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyontek dari teman	32	1	5	3,84	1,019
19	Saat guru mengajukan pertanyaan maka saya suka menjawab pertanyaan.	32	1	5	3,13	1,070
Mean		3,32				

Berdasarkan tabel *pre-test* di atas mengenai masing-masing pernyataan angket minat belajar maka peserta didik memperoleh hasil minat belajar dengan rata-rata sebesar 3,32. Selanjutnya dari hasil nilai rata-rata pernyataan tersebut maka minat belajar peserta didik dapat dikategorisasikan dengan cara diintervalkan. Untuk menentukan kelas-kelas interval maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Kategorisasi} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

$$1 + 0,8 = 1,8$$

$$1,8 + 0,8 = 2,6$$

$$2,6 + 0,8 = 3,4$$

$$3,4 + 0,8 = 4,2$$

$$4,2 + 0,8 = 5$$

- 1) Sangat rendah : 1 – 1,8
- 2) Rendah : 1,9 – 2,6
- 3) Sedang : 2,7 – 3,4
- 4) Tinggi : 3,5 – 4,2
- 5) Sangat tinggi : 4,3 – 5.¹

Tabel 4.21 Nilai Hasil *Pre-Test* Pertanyaan Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII B Di Mts. DDI Baru

Interval Kelas	Kategorisasi
1 – 1,8	Sangat Rendah

¹Jonad L Pimentel, “A Note On The Uage Of Likert Scaling For Research Data Analysis”, *Article*, Desember, 2016), h. 111.

1,9 – 2,6	Rendah
2,7 – 3,4	Sedang
3,5 – 4,2	Tinggi
4,3 – 5	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil pernyataan angket minat belajar peserta didik yaitu 3,32 berada dalam kategori sedang. Selanjutnya untuk mengetahui kategorisasi tiap item pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.22 Kategorisasi Pernyataan *Pre-Test* Peserta Didik

No	Pernyataan	N	Mean	Kategorisasi
1	Saya merasa senang ketika jam pelajaran SKI dimulai	32	3,31	Sedang
2	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai SKI yang kurang memuaskan	32	3,53	Tinggi
3	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas	32	2,63	Rendah
4	Saya merasa bosan saat pembelajaran SKI berlangsung	32	3,28	Sedang
5	Saya tidak tertarik dengan adanya pelajaran SKI	32	3,53	Tinggi
6	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran SKI	32	2,66	Rendah
7	Saya selalu berusaha memahami pelajaran SKI	32	3,75	Tinggi
8	Saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan	32	3,41	Sedang
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sangat baik	32	3,94	Tinggi

10	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran SKI berlangsung.	32	2,66	Rendah
11	Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran SKI berlangsung	32	4,06	Tinggi
12	Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan	32	3,66	Tinggi
13	Saya berdiskusi dengan teman kelompok tentang pelajaran	32	2,69	Rendah
14	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi	32	3,34	Sedang
15	Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya pahami	32	4,03	Tinggi
16	Saya mempelajari materi sebelum guru masuk ke dalam kelas	32	2,56	Rendah
17	Saya senang mengemukakan pendapat dalam setiap kegiatan diskusi	32	3,25	Sedang
18	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyontek dari teman	32	3,84	Tinggi
19	Saat guru mengajukan pertanyaan maka saya suka menjawab pertanyaan.	32	3,13	Sedang
Mean		3,32		

Berdasarkan tabel di atas, ada 5 pernyataan yang berada dikategori rendah, 6 pernyataan berada dikategori sedang, 8 pernyataan berada dikategori tinggi dan tidak ada pernyataan berada di kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Selanjutnya, untuk mengetahui frekuensi minat belajar maka dilanjutkan

menentukan hasil jawaban nilai rata-rata untuk masing-masing peserta didik.

Hasil nilai tabulasi data tersebut antara lain:

Tabel 4.23 Frekuensi Hasil Angket *Pre-Test* Minat Belajar Kelas VII B MTs. DDI Baru

Kategorisasi	Presentase	Frekuensi
Sangat Rendah	0%	0
Rendah	3%	1
Sedang	59%	19
Tinggi	38%	12
Sangat Tinggi	0%	0
Jumlah	100%	32

Berdasarkan tabel di atas dari penyebaran angket minat belajar kepada 32 responden, maka dapat diketahui bahwa 1 responden atau 3% berada dalam kategori rendah, 19 responden atau 59% berada dalam kategori sedang, 12 responden atau 38% berada dalam kategori tinggi dan tidak ada responden atau 0% berada dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Adapun nilai rata-rata dari pernyataan angket yang disebarkan memperoleh hasil 3,32 yaitu berada dalam kategori sedang. Dapat diinterpretasikan *pre-test* minat belajar peserta didik yaitu sebelum penerapan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI kelas VII B di MTs. DDI Baru berada dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII B MTs. DDI Baru

Data skor yang diperoleh dalam hasil penelitian minat belajar peserta didik setelah menerapkan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru yang terdiri dari 32 responden. Adapun tabulasi hasil angket peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Merasa Senang Ketika Jam Pelajaran SKI Dimulai dengan Menggunakan Media Kokami”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	68,8%
2	Setuju	10	31,3%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya merasa senang ketika jam pelajaran SKI dimulai dengan menggunakan media kokami” memiliki 22 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 68,8%, 10 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 31,3%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban sangat setuju.

**Tabel 4.25 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Merasa Sedih Ketika Mendapatkan Nilai SKI yang Kurang
Memuaskan Saat Belajar Menggunakan Media Kokami”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	31,3%
2	Setuju	17	53,1%
3	Kurang Setuju	5	15,6%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai SKI yang kurang memuaskan saat belajar menggunakan media kokami” memiliki 10 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 31,3%, 17 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 53,1%, 5 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 15,6%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

**Tabel 4.26 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Merasa Senang Apabila Guru Memberikan Tugas Setelah Belajar
Menggunakan Media Kokami”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	12,5%
2	Setuju	17	53,1%
3	Kurang Setuju	11	34,4%

4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas setelah belajar menggunakan media kokami” memiliki 4 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 12,5%, 17 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 53,1%, 11 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 34,4%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

Tabel 4.27 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Merasa Bosan Saat Pembelajaran SKI Berlangsung Menggunakan Media Kokami”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	13	40,6%
2	Tidak Setuju	13	40,6%
3	Kurang Setuju	6	18,8%
4	Setuju	0	0%
5	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya merasa bosan saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media kokami” memiliki 13 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 40,6%, 13 responden yang memilih

jawaban tidak setuju dengan persentase 40,6%, 6 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 18,8%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Tabel 4.28 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Tidak Tertarik dengan Adanya Pelajaran SKI Menggunakan Media Kokami”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	16	50,0%
2	Tidak Setuju	15	46,9%
3	Kurang Setuju	1	3,1%
4	Setuju	0	0%
5	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya tidak tertarik dengan adanya pelajaran SKI menggunakan media kokami” memiliki 16 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 50,0%, 15 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 46,9%, 1 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 3,1% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju.

**Tabel 4.29 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Sering Melamun Ketika Mengikuti Pembelajaran SKI yang
Menggunakan Media Kokami”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	13	40,6%
2	Tidak Setuju	8	25,0%
3	Kurang Setuju	9	28,1%
4	Setuju	2	6,3%
5	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran SKI yang menggunakan media kokami” memiliki 13 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 40,6%, 8 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 25,0%, 9 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 28,1%, 2 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 6,3% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju.

**Tabel 4.30 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Selalu Berusaha Memahami Pelajaran SKI”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	31,3%
2	Setuju	21	65,6%

3	Kurang Setuju	1	3,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya selalu berusaha memahami pelajaran SKI” memiliki 10 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 31,3%, 21 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 65,6%, 1 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 3,1% dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

Tabel 4.31 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Bersemangat untuk Belajar karena Guru Mengajar dengan Menyenangkan Menggunakan Media Kokami”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	34,4%
2	Setuju	18	56,3%
3	Kurang Setuju	2	6,3%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan menggunakan media kokami” memiliki 11 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 34,4%, 18

responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 56,3%, 2 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 6,3%, tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju dan 1 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 3,1%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

Tabel 4.32 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru dengan Sangat Baik”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	25,0%
2	Setuju	18	56,3%
3	Kurang Setuju	6	18,8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sangat baik” memiliki 8 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 25,0%, 18 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 56,3%, 6 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 18,8% dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

**Tabel 4.33 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Memperhatikan dengan Sungguh-Sungguh Saat Pembelajaran SKI
Berlangsung Menggunakan Media Kokami”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	59,4%
2	Setuju	10	31,3%
3	Kurang Setuju	3	9,4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media kokami” memiliki 19 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 59,4%, 10 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 31,3%, 3 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 9,4%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban sangat setuju.

**Tabel 4.34 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Sering Keluar Masuk pada Saat Pembelajaran SKI Berlangsung
Menggunakan Media Kokami”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	19	59,4%
2	Tidak Setuju	10	31,3%
3	Kurang Setuju	3	9,4%

4	Setuju	0	0%
5	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya keluar masuk pada saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media kokami” memiliki 19 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 59,4%, 10 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 31,3%, 3 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 9,4% dan tidak ada responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.35 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Tidak Peduli Kepada Teman yang Kesulitan dalam Memahami Materi yang Disampaikan”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	7	21,9%
2	Tidak Setuju	9	28,1%
3	Kurang Setuju	15	46,9%
4	Setuju	0	0%
5	Sangat Setuju	1	3,1%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan” memiliki 7 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 21,9%, 9 responden yang memilih

jawaban tidak setuju dengan persentase 28,1%, 15 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 46,9%, tidak ada responden yang memilih jawaban setuju dan 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 3,1%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban kurang setuju.

Tabel 4.36 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Berdiskusi dengan Kelompok Tentang Pelajaran SKI yang Berlangsung Menggunakan Media Kokami”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	40,6%
2	Setuju	16	50,0%
3	Kurang Setuju	3	9,4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya berdiskusi dengan kelompok tentang pelajaran SKI yang berlangsung menggunakan media kokami” memiliki 13 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 40,6%, 16 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 50,0%, 3 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 9,4% dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

**Tabel 4.37 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Mengobrol dengan Teman Saat Guru Menjelaskan Materi
Menggunakan Media Kokami”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	13	40,6%
2	Tidak Setuju	14	43,8%
3	Kurang Setuju	5	15,6%
4	Setuju	0	0%
5	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi menggunakan media kokami” memiliki 13 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 40,6%, 14 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 43,8%, 5 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 15,6% dan tidak ada responden yang memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.38 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik
“Saya Akan Bertanya pada Guru Ketika Ada Materi yang Belum Saya
Pahami”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	34,4%
2	Setuju	18	56,3%
3	Kurang Setuju	3	9,4%

4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya pahami” memiliki 11 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 34,4%, 18 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 56,3%, 3 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 9,4% dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

Tabel 4.39 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Mempelajari Materi sebelum Guru Masuk Ke dalam Kelas”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	9,4%
2	Setuju	11	34,4%
3	Kurang Setuju	17	53,1%
4	Tidak Setuju	1	3,1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya mempelajari materi sebelum guru masuk ke dalam kelas” memiliki 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 9,4%, 11 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 34,4%, 17 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase

53,1%, 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 3,1% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban kurang setuju.

Tabel 4.40 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saya Senang Mengemukakan Pendapat dalam Setiap Kegiatan Diskusi Menggunakan Media Kokami”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	34,4%
2	Setuju	15	46,9%
3	Kurang Setuju	6	18,8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Saya senang mengemukakan pendapat dalam setiap kegiatan diskusi menggunakan media kokami” memiliki 11 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 34,4%, 15 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 46,9%, 6 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 18,8% dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban setuju.

Tabel 4.41 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Apabila Guru Memberikan Tugas, Saya Mengerjakannya dengan Cara Menyontek dari Teman”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
----	-------------------	-----------	------------

1	Sangat Tidak Setuju	12	37,5%
2	Tidak Setuju	17	53,1%
3	Kurang Setuju	2	6,3%
4	Setuju	1	3,1%
5	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil angket pernyataan “Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyontek dari teman” memiliki 12 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 37,5%, 17 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 53,1%, 2 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 6,3%, 1 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 3,1% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.42 Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Peserta Didik “Saat Guru Mengajukan Pertanyaan, Maka Saya Suka Menjawab Pertanyaan”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	43,8%
2	Setuju	11	34,4%
3	Kurang Setuju	7	21,9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Jumlah	32	100%
--------	----	------

Hasil angket pernyataan “Saat guru mengajukan pertanyaan, maka saya suka menjawab pertanyaan” memiliki 3 responden yang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase 9,4%, 8 responden yang memilih jawaban setuju dengan persentase 25,0%, 14 responden yang memilih jawaban kurang setuju dengan persentase 43,8%, 4 responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase 12,5% dan 3 responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase 9,4%. Berdasarkan hasil tersebut dominan peserta didik memilih jawaban kurang setuju.

Tabel 4.43 Hasil *Post-Test* Nilai Rata-rata Setiap Item Pernyataan Penyebaran Angket Minat Belajar Peserta Didik

<i>Descriptive Statistics</i>						
No	Pernyataan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
1	Saya merasa senang ketika jam pelajaran SKI dimulai dengan menggunakan media “kokami”	32	4	5	4,69	0,471
2	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai SKI yang kurang memuaskan saat belajar menggunakan media “kokami”	32	3	5	4,16	0,677
3	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas setelah belajar menggunakan media “kokami”	32	3	5	3,78	0,659
4	Saya merasa bosan saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media “kokami”	32	3	5	4,22	0,751
5	Saya tidak tertarik dengan adanya pelajaran SKI menggunakan media “kokami”	32	3	5	4,47	0,567
6	Saya sering melamun ketika	32	2	5	4,00	0,984

	mengikuti pembelajaran SKI yang menggunakan media “kokami”					
7	Saya selalu berusaha memahami pelajaran SKI	32	3	5	4,28	0,523
8	Saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan menggunakan media “kokami”	32	1	5	4,19	0,821
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sangat baik	32	3	5	4,06	0,669
10	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media “kokami”	32	3	5	4,50	0,672
11	Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media “kokami”	32	3	5	4,50	0,672
12	Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan	32	1	5	3,66	0,937
13	Saya berdiskusi dengan teman kelompok tentang pelajaran SKI yang berlangsung menggunakan media “kokami”	32	3	5	4,31	0,644
14	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi	32	3	5	4,25	0,718
15	Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya pahami	32	3	5	4,25	0,622
16	Saya mempelajari materi sebelum guru masuk kedalam	32	2	5	3,50	0,718

	kelas					
17	Saya senang mengemukakan pendapat dalam setiap kegiatan diskusi menggunakan media “kokami”	32	3	5	4,16	0,723
18	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyontek dari teman	32	2	5	4,25	0,718
19	Saat guru mengajukan pertanyaan maka saya suka menjawab pertanyaan.	32	3	5	4,22	0,792
Mean		4,18				

Berdasarkan tabel *post-test* di atas mengenai masing-masing pernyataan maka peserta didik memperoleh hasil minat belajar dengan nilai rata-rata 4,18. Sebagaimana dengan rumus *pre-test* sebelumnya, pada *post-test* ini juga menggunakan rumus yang sama dalam menentukan kelas interval. Perhatikan kembali tabel di bawah ini:

Tabel 4.44 Nilai Hasil Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII B di MTs. DDI Baru

Interval Kelas	Kategorisasi
1 – 1,8	Sangat Rendah
1,9 – 2,6	Rendah
2,7 – 3,4	Sedang
3,5 – 4,2	Tinggi
4,3 – 5	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil pernyataan angket minat belajar peserta didik yaitu 4,18 berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui kategorisasi tiap item pernyataan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.45 Kategorisasi Pernyataan *Post-Test* Peserta Didik

No	Pernyataan	N	Mean	Kategori
1	Saya merasa senang ketika jam pelajaran SKI dimulai dengan menggunakan media “kokami”	32	4,69	Sangat tinggi
2	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai SKI yang kurang memuaskan saat belajar menggunakan media “kokami”	32	4,16	Tinggi
3	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas setelah belajar menggunakan media “kokami”	32	3,78	Tinggi
4	Saya merasa bosan saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media “kokami”	32	4,22	Tinggi
5	Saya tidak tertarik dengan adanya pelajaran SKI menggunakan media “kokami”	32	4,47	Sangat tinggi
6	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran SKI yang menggunakan media “kokami”	32	4,00	Tinggi
7	Saya selalu berusaha memahami pelajaran SKI	32	4,28	Tinggi
8	Saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan menggunakan media “kokami”	32	4,19	Tinggi
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sangat baik	32	4,06	Tinggi
10	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media “kokami”	32	4,50	Sangat tinggi

11	Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media “kokami”	32	4,50	Sangat tinggi
12	Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan	32	3,66	Tinggi
13	Saya berdiskusi dengan teman kelompok tentang pelajaran SKI yang berlangsung menggunakan media “kokami”	32	4,31	Tinggi
14	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi menggunakan media “kokami”	32	4,25	Tinggi
15	Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya pahami	32	4,25	Tinggi
16	Saya mempelajari materi sebelum guru masuk kedalam kelas	32	3,50	Tinggi
17	Saya senang mengemukakan pendapat dalam setiap kegiatan diskusi menggunakan media “kokami”	32	4,16	Tinggi
18	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyontek dari teman	32	4,25	Tinggi
19	Saat guru mengajukan pertanyaan maka saya suka menjawab pertanyaan.	32	4,22	Tinggi
Mean			4,18	

Berdasarkan tabel di atas, ada 4 pernyataan berada dikategori sangat tinggi, 15 pernyataan berada dikategori tinggi dan tidak ada pernyataan yang berada dikategori sedang, rendah dan sangat rendah. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi minat belajar maka terlebih dahulu menentukan hasil

jawaban nilai rata-rata untuk masing-masing peserta didik. Hasil nilai tabulasi data tersebut antara lain:

Tabel 4.46 Frekuensi Hasil Angket *Post-Test* Minat Belajar Kelas VII B MTs. DDI Baru

Kategorisasi	Presentase	Frekuensi
Sangat Rendah	0%	0
Rendah	0%	0
Sedang	0%	0
Tinggi	75%	24
Sangat Tinggi	25%	8
Jumlah	100%	32

Berdasarkan tabel di atas dari penyebaran angket minat belajar kepada 32 responden maka dapat diketahui bahwa 24 responden atau 75% berada dalam kategori tinggi, 8 responden atau 25% berada dalam kategori sangat tinggi dan 0 responden atau 0% berada dalam kategori sangat rendah, rendah, dan sedang. Adapun nilai rata-rata dari penyebaran angket yang disebarkan memperoleh hasil 4,18 yaitu berada dalam kategori tinggi. Dapat diinterpretasikan *post-test* minat belajar peserta didik yaitu setelah penerapan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs. DDI Baru berada dalam kategori tinggi.

3. Analisis Statistik Inferensial Minat Belajar Peserta Didik Sebelum dan Setelah Penerapan Media Pembelajaran “Kokami”

Adapun rumusan masalah yang ketiga yaitu “Apakah penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru”. Untuk menjawab rumusan masalah

tersebut maka penulis menggunakan analisis statistik inferensial dengan bantuan *Statistical product and service solution* (SPSS) versi 15.

a. Uji Normalitas

Dalam menguji hipotesis maka terlebih dahulu yang dilakukan adalah pengujian normalitas. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan SPSS versi 15. Adapun kriteria pengujiannya yaitu jika nilai sig. > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Namun, jika nilai sig. < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.47 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre-Test	Post-Test
N		32	32
Normal Parameters(a,b)	Mean	63.25	79.44
	Std. Deviation	7.269	3.893
Most Extreme	Absolute	.118	.107
Differences	Positive	.117	.107
	Negative	-.118	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.669	.607
Asymp. Sig. (2-tailed)		.762	.855

Berdasarkan tabel pengujian normalitas *kolmogorov smirnov* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu *pre-test* sebesar 0,762 dan *post-test* sebesar 0,855. Nilai sig. *pre-test* data tersebut lebih besar dari taraf signifikan dengan kata lain $0,762 > 0,05$. Nilai sig. *post-test* data tersebut juga lebih besar dari taraf

signifikan dengan kata lain $0,855 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada pembelajaran SKI dengan media pembelajaran “kokami” dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam menguji kebenaran atas hipotesis yang diajukan peneliti pada analisis statistik inferensial, peneliti menggunakan pengujian uji-t tes dikarenakan uji normalitas berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji-t tes menggunakan aplikasi SPSS versi 15.

Tabel 4.48 Paired Samples Statistic

		Mean	N	Std. deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test minat belajar	63,25	32	7,269	1,285
	Post-test minat belajar	79,44	32	3,893	0,688

Pada tabel di atas, kolom mean menunjukkan skor rata-rata minat belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan yaitu 63,25, sedangkan setelah diberikan perlakuan memiliki rata-rata 79,44. Untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru, berikut adalah tabel *paired samples test*:

Tabel 4.49 Paired Samples Test

Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre.Test-Post.Test	-16.188	6.428	1.136	-18.505	-13.870	-14.246	31	0,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis di tolak. Dengan demikian, dari tabel di atas menunjukkan nilai sig. lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini pun menunjukkan bahwa dengan diterimanya H_1 maka disimpulkan penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII B MTs. DDI Baru.

B. Pembahasan Penelitian

Pengolahan data untuk mengetahui perlakuan penelitian mengenai penerapan media pembelajaran “kokami” dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dilakukan selama 4 kali pertemuan. Penelitian ini dimulai dari tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan tanggal 27 Juli 2024 di MTs. DDI Baru. Untuk mengetahui hasil penelitian tersebut, peneliti menyebarkan angket minat belajar kepada peserta didik kelas VII B yang berjumlah 32 orang dengan

menggunakan penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *one-group pre-test post-test*.

Berdasarkan *pre-test* masing-masing pernyataan angket minat belajar yang disebarakan, maka peserta didik memperoleh hasil minat belajar dengan rata-rata 3,32 yang berarti berada dalam kategori sedang. Adapun frekuensi penyebaran angket minat belajar kepada 32 responden diketahui bahwa terdapat 1 responden atau 3% berada dalam kategori rendah, 19 responden atau 59% berada dalam kategori sedang, 12 responden atau 38% berada dalam kategori tinggi dan tidak ada responden atau 0% berada dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI di kelas VII B berada dalam kategori sedang.

Selanjutnya, melihat hasil angket *pre-test* dari tiap pernyataan terdapat 5 pernyataan yang berada pada kategori rendah dari tiap indikator yang ada, sehingga masih diperlukan sebuah *treatment* guna meningkatkan pernyataan tersebut. Pernyataan yang dimaksud yaitu “saya merasa senang apabila guru memberikan tugas” dengan rata-rata 2,63, pernyataan “saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran SKI” dengan rata-rata 2,66, pernyataan “saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran SKI berlangsung” dengan rata-rata 2,66, pernyataan “saya berdiskusi dengan teman kelompok tentang pelajaran” dengan rata-rata 2,69 dan pernyataan “saya mempelajari materi sebelum guru masuk ke dalam kelas” dengan rata-rata 2,56.

Berdasarkan hasil rata-rata pernyataan di atas yang masih tergolong rendah, hal ini sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti guna untuk ditingkatkan yaitu rendahnya antusias peserta didik dalam memperhatikan materi dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran yang hanya memiliki rata-rata 2,66, adanya peserta didik yang sering melamun ketika proses pembelajaran dibuktikan dengan nilai rata-rata 2,66, kurang antusias dan tidak terlibat aktif terlebih pembelajaran kelompok dibuktikan dengan nilai rata-rata 2,69 serta kurang perhatian terhadap tugas yang diberikan dibuktikan dengan nilai rata-rata 2,69 .

Hasil analisis *post-test* masing-masing pernyataan angket minat belajar yang disebarkan, peserta didik memperoleh hasil minat belajar dengan rata-rata 4,18 yang berarti berada dalam kategori tinggi. Adapun frekuensi penyebaran angket minat belajar kepada 32 responden diketahui bahwa terdapat 24 responden atau 75% berada dalam kategori tinggi, 8 responden atau 25% berada dalam kategori sangat tinggi dan tidak ada responden atau 0% berada dalam kategori sangat rendah, rendah dan sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI di kelas VII B berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya, melihat hasil angket *post-test* dari setiap pernyataan terdapat 4 pernyataan yang berada dalam kategori sangat tinggi dan 15 pernyataan berada dalam kategori tinggi.

Beberapa pernyataan yang termasuk dalam kategori rendah pada *pre-test* peserta didik mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dan sangat tinggi.

Artinya media “kokami” mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, sebagaimana dari kelebihan media “kokami” yaitu mampu menarik perhatian peserta didik, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir, menyelesaikan masalah, menyampaikan pendapat secara langsung dan mendorong untuk berpartisipasi aktif.² Wawancara juga dilakukan dengan salah satu siswa kelas VII B yang memiliki rata-rata angket *pre-test* yang kategori rendah dan setelah penerapan “kokami” mendapatkan rata-rata angket *post-test* meningkat ke kategori tinggi. Abdul Hadi mengatakan bahwa selama proses pembelajaran dengan media “kokami” dia tidak mengantuk dan bosan dikarenakan pembelajaran seperti sedang bermain sambil belajar.³

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Meningkatnya minat belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa hal, seperti peserta didik akan lebih tertarik terhadap suasana belajar yang membuat peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.⁴ Menurut Slameto minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, dan peserta didik yang memiliki minat

²Siti Nur Fadillah, dkk., “KOKAMI: The Innovation of Learning Impuls and Momentum in Senior High School”, *Journal of Physics Education* 3, No. 1, (2021).

³Abdul Hadi, “Salah satu Siswa kelas VII B MTs. DDI Baru”, *Wawancara* (3 Agustus 2024).

⁴Risnanosanti, dkk, *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 104.

terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.⁵

Indikator minat belajar ada 4 kategori yaitu rasa senang, perasaan tertarik, perhatian dan keterlibatan peserta didik dalam belajar. Apabila peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka pada saat belajar mereka tidak ada keterpaksaan.⁶ Selain mengajar guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Dalam penelitian ini media pembelajaran “kokami” terbukti dapat membuat peserta didik senang belajar dan terlibat dalam pembelajaran, seperti belajar sambil bermain dengan saling bekerja sama, antusias memperebutkan nilai dan soal yang diberikan.

Ditinjau dari indikator minat belajar yaitu rasa senang, peneliti menyebarkan angket minat belajar sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran “kokami” didapatkan adanya peningkatan. Angket *pre-test* berada pada rata-rata 3,18 sedangkan angket *post-test* berada pada rata-rata 4,21. Indikator selanjutnya ialah perasaan tertarik, bahwasanya orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu maka akan memiliki kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan.⁷ Penyebaran angket minat belajar sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran “kokami” didapatkan ada peningkatan pada indikator perasaan tertarik. Pada angket *pre-test* berada

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), h. 180.

⁶Mahdalina, *Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Belajar terhadap Perilaku Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA*, Banjarmasin, Vol. 18 (2), h. 335.

⁷Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), h. 31.

pada rata-rata 3,45 sedangkan angket *post-test* berada pada rata-rata 4,2. Penerapan media pembelajaran “kokami” peserta didik terlihat antusias untuk belajar, memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Adapun indikator perhatian dalam belajar merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.⁸ Penyebaran angket minat belajar sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran “kokami” didapatkan ada peningkatan pada indikator perhatian. Pada angket *pre-test* berada pada rata-rata 3,28 sedangkan angket *post-test* berada pada rata-rata 4,24 peserta didik terlihat memperhatikan dan tidak ada yang keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung. Indikator yang terakhir ialah keterlibatan dalam belajar yang pada penyebaran angketnya juga mengalami peningkatan yaitu angket *pre-test* berada pada rata-rata 3,36 sedangkan angket *post-test* berada pada rata-rata 4,05. Peserta didik terlihat antusias menjawab setiap pertanyaan yang telah diberikan oleh guru maupun pertanyaan yang keluar dari media pembelajaran “kokami”.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian-penelitian sebelumnya bahwa media pembelajaran “kokami” dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar, serta sangat layak untuk digunakan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifki dalam skripsinya menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran “kokami”

⁸Risnanosanti, dkk., *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 36-38.

terhadap minat belajar peserta didik sangat besar.⁹ Penelitian Siti Nur Fadillah dkk, dalam jurnalnya bahwa media pembelajaran “kokami” mendapatkan respon yang baik dari peserta didik, selain meningkatkan minat belajar media ini dapat meningkatkan aktivitas belajar, ketuntasan belajar, berpikir kritis sehingga sangat layak di terapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran “kokami” dalam penelitian ini pada penerapannya juga terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.¹⁰

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Eka Satya Yulanda dalam penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan keaktifan belajar dengan menarik minat peserta didik, namun mendapatkan kendala dalam penggunaannya yaitu terbatas dalam mengkondisikan waktu.¹¹ Sehingga disarankan kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengelola waktu seefektif mungkin, karena media ini banyak menyita waktu yang ada. Begitupun dengan penelitian ini, tetapi semakin lama penerapannya, semakin peneliti mampu mengendalikan jalannya pembelajaran. Selain daripada waktu, penggunaan media ini memancing kelas sedikit berisik dikarenakan penerapannya dipadukan dengan permainan. Kekurangan media ini juga dirasakan oleh peserta didik, sebagaimana ungkapan dari salah satu peserta didik yang memiliki nilai angket tertinggi di

⁹Muhammad Rifki, “Pengaruh Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI di MTs. Hidayatus Syibyan Parit Na’im”, *Skripsi* (UIN Maulana Malik Ibrahim; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2022).

¹⁰Siti Nur Fadillah, dkk., “KOKAMI: *The Innovation of Learning Impuls and Momentum in Senior High School*”, *Journal of Physics Education* 3, No. 1, (2021).

¹¹Eka Satya Yulanda, “Penerapan Media Kotak Kartu Misteri (KOKAMI) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kabupaten Kampar”, *Skripsi*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021).

post-test. Lutfiah mengatakan bahwa “Selama bersekolah, pembelajaran akan menjadi seru jika menggunakan media pembelajaran. Hal ini ia rasakan ketika belajar dengan menggunakan media “kokami” yaitu pembelajaran yang menyenangkan, seru walaupun dengan kondisi kelas yang sedikit ribut namun membuat kami tetap antusias untuk belajar. Pembelajaran semacam ini lebih baik daripada kami hanya duduk diam mendengarkan materi dengan metode ceramah saja.”¹² Namun, sisi positif dari media ini ialah tetap mampu menarik keaktifan belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam menerapkan media pembelajaran “kokami” berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik walau terdapat beberapa kendala. Dari kendala itulah yang menjadi catatan penting bagi peneliti selanjutnya agar lebih kreatif serta inovatif dalam menerapkan media ini. Adanya penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran “kokami” terbukti tetap berhasil dalam penerapannya, namun pada materi yang berbeda-beda. Dengan demikian, peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya dapat melanjutkan atau mengembangkan penelitian media pembelajaran “kokami” ini namun pada variabel yang berbeda.

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya bahwa penggunaan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, maka peneliti menggunakan teknik statistik inferensial. Teknik tersebut ada dua yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Adapun uji normalitas data

¹² Lutfiah, “Salah satu Peserta Didik Kelas VII B MTs. DDI Baru”, *Wawancara* (3 Agustus 2024).

memperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal. Pada uji lanjutan yaitu uji hipotesis *output pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,000 dalam artian nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha maka H_1 diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha maka H_0 ditolak. Hasil uji penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VII B di MTs. DDI Baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI kelas VII B di MTs. DDI Baru berada dalam kategori sedang. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala *likert* memperoleh hasil nilai rata-rata 3,32 yaitu berada pada rentang interval 2,7 - 3,4, sehingga dapat disimpulkan nilai *pre-test* dalam kategori sedang. Berdasarkan penyebaran angket minat belajar kepada 32 responden, maka dapat diketahui bahwa 1 responden atau 3% berada dalam kategori rendah, 19 responden atau 59% berada dalam kategori sedang, 12 responden atau 38% berada dalam kategori tinggi dan tidak ada responden atau 0% berada dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi.
2. Minat belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran “kokami” pada mata pelajaran SKI kelas VII B di MTs. DDI Baru berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala *likert* memperoleh hasil nilai rata-rata 4,18 yaitu berada pada rentang interval 3,5 - 4,2, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* dalam kategori tinggi. Berdasarkan penyebaran angket minat belajar kepada 32 responden maka dapat diketahui bahwa 24 responden atau 75% berada dalam kategori tinggi, 8 responden atau 25% berada dalam kategori sangat

tinggi dan 0 responden atau 0% berada dalam kategori sangat rendah, rendah, dan sedang.

3. Penerapan media pembelajaran “kokami” dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di kelas VII B MTs. DDI Baru. Berdasarkan hasil uji-t tes dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 15 menunjukkan nilai sig. 0,000 yang berarti nilai signifikansi kurang dari nilai α 0,05 (H_1 diterima dan H_0 ditolak).

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasar pada penelitian eksperimen yang peneliti lakukan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru SKI di MTs. DDI Baru

Media pembelajaran “kokami” dapat menjadi salah satu masukan bagi para guru khususnya guru SKI di MTs. DDI Baru dalam memvariasikan cara mengajar di kelas. Untuk itu, guru diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran “kokami” tersebut pada saat mengajar karena telah terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Untuk peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan senantiasa meningkatkan minat belajarnya. Minat belajar yang dimaksud ialah peserta didik kiranya tertarik untuk belajar SKI, merasa senang ketika belajar, terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta penuh perhatian pada saat guru menerangkan materi.

3. Untuk peneliti atau pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai media pembelajaran “kokami” serta dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiandi, Rifka. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 1; Makassar, 2022.
- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Andriani, Evi. “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”, *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* 4, No. 1, 2722-7618 Maret 2023.
- Arina, Siti. *Jurnal IJTVET: Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing pada Kelas III*.
- Awalia, *Pelajaran dengan Permainan Kokami*, (diambil dari <http://cephy-net.blogspot.com/2008/12/pelajaran-dengan-permainan-kokami.html>), diakses 9 Januari 2024 pukul 10:00 WITA.
- Azis, Ahmad Ridhai. “Keefektifan Media Video Komedi dalam Menulis Teks Anekdote Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Majene” *Artikel Universitas Negeri Makassar*.
- Bendriyanti, Rita Prima. “Pengelolaan Pembelajaran Melalui Metode Jigsaw terhadap Minat Belajar Siswa di SMPIT Khairunnas Bengkulu”, *Jurnal Sustainable* 5, No. 1 Juni 2022.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. 9; Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Chamalah, Evi, dkk. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: Unissula Press, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Hufaz: Al-Qur'an Hafalan*, Bandung: Cardoba, 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dyah, dkk. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Analisis dengan Nvivo, SPSS dan Amos*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet.11; Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Fatimah Nuralisa, Siti, dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran KOKAMI Tema Pelestarian Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 12, No. 1 (2021).
- Fred dan Agus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Perhatian, dan Lainnya)*, Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Haidir, Salim. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Hanipa, Akbar, dkk. “Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika melalui Aplikasi Geogebra”, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 2, No. 5, 2614-2155, 2019.

- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Herdiyanto, Rahmad. *Hubungan Minat Belajar Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*, Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*, Cet.2 ; Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Hudaya, Adeng. “Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik”, *Journal of Education* 4, No. 2, 2406-9744, 2018.
- Idris, Wonadi. “Interaksi antara Pendidik dan Peserta Didik dalam Pandangan Islam”, *Jurnal Studi Islam* 11, No. 2, 2016.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama, 2019.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di sekolah dan masyarakat)*, Kencana; Divisi Prenadamedia Group: 2020.
- Luqyana, Nazla Asa. “Evektivitas Media Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) Berbasis *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik di Sekolah Dasar”, *Skripsi Universitas Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2024.
- Lusiana, Rosalina dan Junaidi. “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Padang”, *Jurnal Sikola* 1, No. 3, 2715-1735, 2020.
- M, Marga K. “Pengaruh Media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) terhadap Keterampilan Berfikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 4, No. 2 2018.
- Mahdalina. *Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Belajar terhadap Perilaku Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA*, Banjarmasin, Vol. 18 (2).
- Miftah, M. “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”, *Jurnal KWANGSAN* 1, No. 2, Desember 2013.
- Nasution, Abdul Gani Jamora. “Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI: Studi Kasus di SD Plus Kasih Ibu”, *Maktabatun Journal* 2, No. 1, 2022.
- Nurfadhillah, Septy, dkk. *Media Pembelajaran*, Jawa Barat: CV Jejak, 2012.
- Nurfadhillah, Septy, dkk. “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, No. 2, Agustus 2021.
- Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, No. 1 Agustus 2016.

- Nur, Siti Fadillah. dkk., “KOKAMI: The Innovation of Learning Impuls and Momentum in Senior High School”, *Journal of Physics Education* 3, No. 1, 2021.
- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta; Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat: 2019.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Republik Indonesia. “Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011.
- Risnanosanti, dkk. *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Rohman, Muhammad. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Jakarta; Prestasi Pustakaraya: 2013.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Cet. 3; Jakarta: 2016.
- Satya, Eka Yulanda. “Penerapan Media Kotak Kartu Misteri (KOKAMI) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kabupaten Kampar”, *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 21; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penjelasan, Penafsiran dan Penyajian data*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana. 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- W, Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Wijaya, Endang, dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar Geografi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang”, *Jurnal Pendidikan Geografi* 21, No. 2, 2016.
- Wulandari, Amelia Putri, ddk. “ Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”, *Journal on Education* 05, No. 02 Januari-Februari 2023.
- Yuliani, Dewi. “Penggunaan Media Permainan Kotak dan Kartu Misterius (KOKAMI) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V”, *Creative of Learning Students Elementary Education; Journal of Elementary Education* 03, No. 02 Maret 2020.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTs. DDI Baru merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad yang memiliki kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi lingkungan eksternal dan internal madrasah yang meliputi sarana prasarana, guru, peserta didik, pemetaan zona lokasi tempat tinggal peserta didik dengan mengacu pada regulasi dan pedoman yang sesuai, serta memperhatikan pertimbangan masukan dari komite madrasah dan dikembangkan berdasarkan landasan dan prinsip-prinsip. Madrasah ini kini menyangand akreditasi B dengan status swasta yang terletak di Jl. Majene No. 146 Desa Baru Kec. Luyo Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat.

1. Visi Madrasah

Dengan menganalisa potensi yang ada di MTs. DDI Baru baik dari segi input peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan madrasah, peran serta masyarakat, dan *outcome* keberhasilan lulusan MTs. DDI Baru serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar madrasah dengan warga madrasah, tersusunlah visi madrasah. Adapun visi MTs. DDI Baru adalah:

**“Terwujudnya Peserta Didik Yang Memiliki Kecerdasan Intelektual,
Emosional dan Kecerdasan Spritual”.**

2. Misi Madrasah

Dari visi madrasah yang sudah ada, maka tersusunlah misi madrasah, yaitu:

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif, profesional dan proporsional;
- b. Menanamkan kedisiplinan pribadi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik;
- c. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, meliputi:
 - 1) Kursus bahasa inggris;
 - 2) Kursus komputer;
 - 3) Bimbingan matematika;
 - 4) Bimbingan olahraga;
 - 5) Training dakwah;
 - 6) Pelatihan seni;
 - 7) Bimbingan baca tulis al-Quran;
 - 8) Bimbingan barzanji;
 - 9) Shalat berjamaah.

Di setiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi dan prestasi akademik peserta didik;
- b. Mendorong dan membantu peserta didik dalam mengenali dirinya dalam upaya peningkatan prestasi non akademik yang meliputi prestasi dalam bidang olah raga, kesenian dan keterampilan;
- c. Mengembangkan sikap dan perilaku seluruh warga sekolah sebagai cermin luhurnya budi pekerti;
- d. Mengembangkan usaha untuk membudayakan kegiatan dalam rangka penciptaan akhlak mulia bagi seluruh warga sekolah;
- e. Penumbuhan, peningkatan, penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai keimanan dan ketakwaan sesuai dengan ajaran agama;
- f. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan dalam upaya peningkatan iman dan taqwa;
- g. Berahlakul karimah;
- h. Melaksanakan shalat dan ibadah lainnya dengan benar dan tertib.

3. Motto

Motto MTs DDI Baru adalah : **“Berakhlak, Mandiri dan Berprestasi”**.

4. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah mempersiapkan generasi Islam yang:

- a) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan;

- b) meningkatkan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran;
- c) Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan kerja potensi diri;
- d) Meningkatkan ketrampilan dan apresiasi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni melalui "constructivism learning" dan iteraksi global;
- e) meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan olahraga serta keagamaan;
- f) Meningkatkan Iman dan taqwa melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan;
- g) menanamkan sikap akhlakul karimah melalui keteladanan dan bimbingan.

5. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi MTs. DDI Baru sebagai berikut:

NO	NAMA GURU	JABATAN/TUGAS
1	Hasnawi	Ketua Komite
2	Mustaqim, S. Ag	Kepala Madrasah
3	Tahir Purba Kelana S. Ag., M. Pd. I	Wakamad Bidang Kurikulum
4	Basri S. Pd. I	Wakamad Bidang Kesiswaan
5	Muammar, S. Pd	Wakamad Bidang Sarana Prasarana
6	Amanillah, S. Ag., M. Pd. I	Wakamad Bidang Humas
7	Nasrullah, S. Kom	KA. Urusam TU
8	Maharani, Amd.Pust	Staf Perpustakaan
9	Muh. Zulchaerun, S. Pd	Staf Administrasi
10	Muh. Adiansyah	Staf Administrasi

11	Nurpadila, S. Pd	Bimbingan Konseling
12	Amriani S. Pd	Bimbingan Konseling
13	Saida S. Si	Wali Kelas IX A
14	St. Munaja S. Ag	Wali Kelas IX B
15	Idayanti S. Pd	Wali Kelas IX C
16	Multazam S. Pd	Wali Kelas IX D
17	Nurbaya S. Pd	Wali Kelas IX E
18	Suhuria S. Pd. I	Wali Kelas IX F
19	Nurpadilah S. Pd	Wali Kelas VIII A
20	Hj. Muli Kaming S. Pd	Wali Kelas VIII B
21	Nursabriani S. Si	Wali Kelas VIII C
22	Nurmina Mahmud S. Pd	Wali Kelas VIII D
23	Muhammad Said S. Pd	Wali Kelas VIII E
24	Nita Darmayanti S. Pd	Wali Kelas VIII F
25	Nurhuda S. Pd	Wali Kelas VII A
26	Reski Aco S. Pd	Wali Kelas VII B
27	Hasnawati. S, S. Pd., M. Pd	Wali Kelas VII C
28	Amelia S. Pd	Wali Kelas VII D
29	Nurul Ayu Paramida S. Pd	Wali Kelas VII E
30	Sanadiah S. Pd. I	Wali Kelas VII F

6. Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik

NO	NAMA	L/P	JABATAN/TUGAS
			MATA PELAJARAN
1	ST. Munaja, S.Ag	P	Guru (Aqidah Akhlak)

2	Hamka, S.Pd	L	Guru (IPS)
3	Salmiati, S.Pd	P	Guru IPA/Prakarya
4	Nursabriani, S.Si	P	Guru (Matematika)
5	Suhuriah, S.Pd.I	P	Guru (SKI)
6	Muammar, S.Pd	L	Guru (IPS)
7	Hamdiah, S.Pd	P	Guru (PKN)
8	Idayanti, S.Pd	P	Guru (Seni Budaya)
9	Nurmawati, S. Pd	P	Guru (PKN)
10	Nita Darmayanti, S. Pd. I	P	Guru (Seni Budaya)
11	Fatmawati, S.Pd	P	Guru (B.Aarab & Prakarya)
12	Nurhuda, S. Pd	P	Guru (Matematika/IPS)
13	Hasnawati S, S.Pd	P	Guru IPA
14	Multazam Arif, S.Pd	P	Guru Matematika
15	Mardiana R, S.Pd	P	Guru Q.hadist& Fikih
16	Ahmad Afian, S.Pd	L	Guru IPS
17	Reski Aco, S.Pd	P	Guru IPS
18	Nurpadilah, S.Pd	P	Guru IPA/ Matematika
19	Amelia, S.Pd	P	Guru B. Indonesia
20	Amriani, S.Pd	P	BK
21	Nurul Ayu Paramida, S.Pd	P	Guru Alqur'an Hadis
22	Nuramina Mahmud, S.Pd	P	Guru Penjaskes
23	Nurlina, S.Pd	P	Guru Prakarya/ PKN
24	Muhammad Said, S.Pd	L	SKI/ Akidah Akhlak
25	Nurpadila, S.Pd	P	BK
26	Fitriani, S. Pd	P	Guru Aqidah Akhlaq
27	Nurlaela Amin, S. Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
28	Nurmalia, S. Pd	P	Guru Bahasa Inggris
29	Muhammad Anshar	L	Guru Matematika/PJOK
30	Devi Triani, S. Pd	P	Guru Bahasa Inggris
31	Mirna , S. Pd	P	Guru IPA
32	Abd Kahar Latif, S. Ag	L	Guru Bahasa Arab
33	Al Idham Abd Rifai, S. Ds	L	Guru Seni Budaya
34	Rudi, S. Pd	L	Guru Q.hadist& Fikih
35	Iswan, S. Pd	L	Guru Bhs. Indonesia
36	Syarifah Rahma Auliyah, S. Pd	P	Guru Matematika
37	Wiwik Sri Wirayati, S. Pd	P	Guru SKI

Lampiran 2

ANGKET *PRE-TEST* MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Identitas Peserta Didik

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :
4. Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
 2. Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang adik-adik rasakan.
 3. Pilihan jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
 4. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)
- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Rasa senang						
1	Saya merasa senang ketika jam pelajaran SKI dimulai					
2	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai SKI yang kurang memuaskan					
3	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas					
4	Saya diam saja jika tidak memahami pelajaran					
5	Saya merasa bosan saat pembelajaran SKI berlangsung					
Perasaan tertarik						
6	Saya tidak tertarik dengan adanya pelajaran SKI					
7	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran SKI					
8	Saya selalu berusaha memahami pelajaran SKI					
9	Saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan					
10	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sangat baik					
Perhatian						

11	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran SKI berlangsung.					
12	Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran SKI berlangsung					
13	Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan					
14	Saya berdiskusi dengan teman kelompok tentang pelajaran					
15	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi					
Keterlibatan dalam belajar						
16	Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya pahami					
17	Saya mempelajari materi sebelum guru masuk kedalam kelas					
18	Saya senang mengemukakan pendapat dalam setiap kegiatan diskusi					
19	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyontek dari teman					
20	Saat guru mengajukan pertanyaan maka saya suka menjawab pertanyaan.					

Sumber: Rahmad Herdiyanto, *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019), h. 72-74.

Lampiran 3

ANGKET POST-TEST MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Identitas Peserta Didik

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :
4. Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang adik-adik rasakan.
3. Pilihan jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
4. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Rasa senang						
1	Saya merasa senang ketika jam pelajaran SKI dimulai dengan menggunakan media “kokami”					
2	Saya merasa sedih ketika mendapatkan nilai SKI yang kurang memuaskan saat belajar menggunakan media “kokami”					
3	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas setelah belajar menggunakan media “kokami”					
4	Saya diam saja jika tidak memahami pelajaran menggunakan media “kokami”					
5	Saya merasa bosan saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media “kokami”					
Perasaan tertarik						

6	Saya tidak tertarik dengan adanya pelajaran SKI menggunakan media “kokami”					
7	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran SKI yang menggunakan media “kokami”					
8	Saya selalu berusaha memahami pelajaran SKI					
9	Saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan menggunakan media “kokami”					
10	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sangat baik					
Perhatian						
11	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media “kokami”					
12	Saya sering keluar masuk pada saat pembelajaran SKI berlangsung menggunakan media “kokami”					
13	Saya tidak peduli kepada teman yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan					
14	Saya berdiskusi dengan teman kelompok tentang pelajaran SKI yang berlangsung menggunakan media “kokami”					
15	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi menggunakan media “kokami”					
Keterlibatan dalam belajar						
16	Saya akan bertanya pada guru ketika ada materi yang belum saya pahami					
17	Saya mempelajari materi sebelum guru masuk kedalam kelas					
18	Saya senang mengemukakan pendapat dalam setiap kegiatan diskusi menggunakan media “kokami”					
19	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyontek dari teman					
20	Saat guru mengajukan pertanyaan maka saya suka menjawab pertanyaan.					

Sumber: Rahmad Herdiyanto, *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019), h. 72-74.

Lampiran 4

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

KELAS : VII B

BULAN : JULI 2024

No	Nama	Pertemuan				Ket
		1	2	3	4	
1	A. IBNU AQIL RAHMADI	✓	✓	✓	✓	
2	ABDUL HADI	✓	✓	✓	✓	
3	AHMAD FADHIL IQBAL	✓	✓	✓	✓	
4	AHMAD MUHASYIB	✓	✓	✓	✓	
5	ALWIYAH	✓	✓	✓	✓	
6	AMALIYAH RIZKI YANI	✓	✓	✓	✓	
7	ANISA RAHAYU	✓	✓	✓	✓	
8	ARMANSYAH	✓	✓	✓	✓	
9	FITRIANI	✓	✓	✓	✓	

10	HAERUL RIPA'I	✓	✓	✓	✓	
11	HASWAN	✓	✓	✓	✓	
12	IBNA KIRANA REZKIAH	✓	✓	✓	✓	
13	ISMAWATI	✓	✓	✓	✓	
14	JOJO ARDI	✓	✓	✓	✓	
15	LUTFIAH	✓	✓	✓	✓	
16	M. ARDI	✓	✓	✓	✓	
17	M. FAHMI QURAIIS	✓	✓	✓	✓	
18	MARDIANA	✓	✓	✓	✓	
19	MIFRAH FARID	✓	✓	✓	✓	
20	MUH. MUFLIH. R	✓	✓	✓	✓	
21	MUHAMMAD RIDWAN	✓	✓	✓	✓	
22	NUR ASMA	✓	✓	✓	✓	
23	NUR AZIZAH	✓	✓	✓	✓	
24	NUR HIDAYAH. L	✓	✓	✓	✓	
25	NUR WAHIDA	✓	✓	✓	✓	

26	NURHAMIDA	✓	✓	✓	✓	
27	NURMADINA	✓	✓	✓	✓	
28	NURPADILA	✓	✓	✓	✓	
29	RAJA SALSABILA	✓	✓	✓	✓	
30	SRI RAMADANI	✓	✓	✓	✓	
31	SYAKIRA SYILFANA SYAMSUL	✓	✓	✓	✓	
32	TAHIRA	✓	✓	✓	✓	

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MTs. DDI BARU

MATA PELAJARAN : SKI

KELAS : VII B

ALOKASI WAKTU : 2 X 40 MENIT

TAHUN AJARAN : 2023/2024



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mampu memahami pengertian khulafaur rasyidin
- Mampu memahami latar belakang munculnya khulafaur rasyidin

B. SUMBER DAN METODE

Sumber :

Buku kementrian agama RI tahun 2020

Metode:

Ceramah dan Tanya jawab

PERTEMUAN 1

C. MATERI

Khulafaur Rasyidin

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN	Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa
	Guru mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik

KEGIATAN INTI	Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi sebagai pengetahuan awal sebelum guru menjelaskan materi
	Guru menjelaskan materi terkait pengertian khulafaur rasyidin
	Guru menjelaskan materi terkait latar belakang berdirinya khulafaur rasyidin
	Guru memberikan pertanyaan sebagai umpan balik

	dari peserta didik terkait materi yang telah dibahas
	Guru membagi kelompok peserta didik beserta materi untuk diskusi pertemuan selanjutnya
PENUTUP	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang dibahas
	Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya
	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
	Guru menutup pembelajaran
E. PENILAIAN	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian khulafaur rasyidin • Memahami latar belakang munculnya khulafaur rasyidin
	Sikap: Menunjukkan sikap/perilaku disiplin, rajin, menentramkan dan menyenangkan.
	Keterampilan: Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru

terkait materi yang telah disampaikan

Mapilli, 15 Juli 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa/Peneliti

Suhuriah, S.Pd.I

Nurmadilah

NIP:

NIM: 10156120033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MTs. DDI BARU

MATA PELAJARAN : SKI

KELAS : VII B

ALOKASI WAKTU : 2 X 40 MENIT

TAHUN AJARAN : 2023/2024



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mampu memahami biografi dari khulafaur rasyidin
- Mampu mengklasifikasikan prestasi-prestasi khulafaur rasyidin

B. SUMBER, METODE DAN MEDIA

Sumber :

Buku kementrian agama RI tahun 2020

Metode:

Diskusi dan Tanya jawab

Media:

Kokami (Kotak Kartu Misterius)

PERTEMUAN 2	C. MATERI
	Khulafaur Rasyidin
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN	Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa
	Guru mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk
	Guru menyiapkan media pembelajaran “kokami”
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik untuk mengingatkan peserta didik terkait materi sebelumnya
Guru memberikan ice breaking sebelum masuk materi	

	inti
KEGIATAN INTI	Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi
	Guru menyiapkan papan skor yang akan digunakan selama penggunaan media dan jalannya permainan
	Guru menjelaskan tata cara bermain sambil belajar dengan “kokami”
	Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelompok 1 dan 2 secara bergiliran untuk mengambil kartu materi dan presentasi
	Guru membacakan soal wajib untuk kedua kelompok dan akan diselesaikan oleh kelompok yang bersangkutan
	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dibahas menggunakan “kokami”
PENUTUP	Guru memberikan kartu reward dan sanksi kepada kelompok yang meraih point paling tinggi dan rendah

	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang dibahas
	Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya
	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
	Guru menutup pembelajaran

E. PENILAIAN	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami biografi dari khulafaur rasyidin • Mengklasifikasikan prestasi-prestasi khulafaur rasyidin
	<p>Sikap:</p> <p>Menunjukkan sikap/perilaku disiplin, rajin, menentramkan dan menyenangkan.</p>
	<p>Keterampilan:</p> <p>Mampu ikut serta dalam diskusi dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait materi yang telah disampaikan</p>

Mapilli, 15 Juli 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa/Peneliti

Suhuriah, S.Pd.I

Nurmadilah

NIP:

NIM: 10156120033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MTs. DDI BARU

MATA PELAJARAN : SKI

KELAS : VII B

ALOKASI WAKTU : 2 X 40 MENIT

TAHUN AJARAN : 2023/2024



A. TUJUAN PEMBELAJARAN	B. SUMBER, METODE DAN MEDIA
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami biografi dari khulafaur rasyidin • Mampu mengklasifikasikan prestasi-prestasi khulafaur rasyidin 	<p>Sumber : Buku kementrian agama RI tahun 2020</p> <p>Metode: Diskusi dan Tanya jawab</p> <p>Media: Kokami (Kotak Kartu Misterius)</p>
PERTEMUAN 3	C. MATERI Khulafaur Rasyidin
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN	<p>Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa</p> <p>Guru mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik</p>

	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk
	Guru menyiapkan media pembelajaran “kokami”
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik untuk mengingatkan peserta didik terkait materi sebelumnya
	Guru memberikan ice breaking sebelum masuk materi inti
KEGIATAN INTI	Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi
	Guru menyiapkan papan skor yang akan digunakan selama penggunaan media dan jalannya permainan
	Guru menjelaskan tata cara bermain sambil belajar dengan “kokami”
	Guru memberikan kesempatan kepada ketua

	kelompok 3 dan 4 secara bergiliran untuk mengambil kartu materi
	Guru membacakan soal wajib untuk kedua kelompok dan akan diselesaikan oleh kelompok yang bersangkutan
	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dibahas menggunakan “kokami”
PENUTUP	Guru memberikan kartu reward dan sanksi kepada kelompok yang meraih point paling tinggi dan rendah
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang dibahas
	Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya
	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
	Guru menutup pembelajaran
E. PENILAIAN	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami biografi dari khulafaur rasyidin • Mengklasifikasikan prestasi-prestasi khulafaur rasyidin

	Sikap: Menunjukkan sikap/perilaku disiplin, rajin, menentramkan dan menyenangkan.
	Keterampilan: Mampu ikut serta dalam diskusi dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait materi yang telah disampaikan

Mapilli, 15 Juli 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa/Peneliti

Suhuriah, S.Pd.I

Nurmadilah

NIP:

NIM: 10156120033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MTs. DDI BARU

MATA PELAJARAN : SKI

KELAS : VII B

ALOKASI WAKTU : 2 X 40 MENIT

TAHUN AJARAN : 2023/2024



**A. TUJUAN
PEMBELAJARAN**

B. SUMBER, METODE DAN MEDIA

- Mampu memahami biografi dari khulafaur rasyidin
- Mampu mengklasifikasikan prestasi-prestasi khulafaur rasyidin

Sumber :

Buku kementrian agama RI tahun 2020

Metode:

Diskusi dan Tanya jawab

Media:

Kokami (Kotak Kartu Misterius)

PERTEMUAN 4	C. MATERI
	Khulafaur Rasyidin
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN	Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa
	Guru mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk
	Guru menyiapkan media pembelajaran “kokami”
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik untuk mengingatkan peserta didik terkait materi sebelumnya

	Guru memberikan ice breaking sebelum masuk materi inti
KEGIATAN INTI	Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi
	Guru menyiapkan papan skor yang akan digunakan selama penggunaan media dan jalannya permainan
	Guru menjelaskan tata cara bermain sambil belajar dengan “kokami”
	Guru memulai diskusi yang diperuntukkan untuk semua kelompok
	Guru membacakan soal rebutan yang akan diselesaikan oleh semua kelompok yang ada
	Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dibahas menggunakan “kokami”
PENUTUP	Guru memberikan kartu reward dan sanksi kepada kelompok yang meraih point paling tinggi dan rendah
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait

	materi yang dibahas
	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
	Guru menutup pembelajaran

E. PENILAIAN	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memahami biografi dari khulafaur rasyidin • Mengklasifikasikan prestasi-prestasi khulafaur rasyidin
	Sikap: Menunjukkan sikap/perilaku disiplin, rajin, menentramkan dan menyenangkan.
	Keterampilan: Mampu ikut serta dalam diskusi dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait materi yang telah disampaikan

Mapilli, 15 Juli 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa/Peneliti

Suhuriah, S.Pd.I

NIP:

Nurmadilah

NIM: 10156120033

Lampiran 6

Data Hasil Penyebaran Angket *Pre-Test* Minat Belajar

NO	NAMA	ITEM PERNYATAAN																			JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	MUFLI	3	5	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	5	3	61
2	ERUL	2	4	2	2	1	3	5	2	5	2	5	3	2	5	5	2	3	5	5	63
3	ASWAN	2	3	2	3	4	4	3	2	5	2	3	1	3	2	3	2	2	4	4	54
4	IBNA	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	5	5	2	4	4	3	2	3	2	63
5	FITRI	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	3	61
6	MIDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	1	2	2	4	3	68
7	AMEL	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	2	3	4	3	4	3	3	4	4	73
8	ISMA	4	5	2	2	2	3	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	70
9	WIYAH	3	5	3	3	5	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	5	3	64
10	SRI	2	1	4	3	3	2	5	2	4	2	5	4	2	4	3	2	4	4	5	61
11	DILA	2	4	3	3	5	5	4	2	4	2	5	4	1	5	5	2	4	4	4	68
12	KIRA	4	4	4	4	4	2	4	5	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	65
13	IDA	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	1	4	2	3	2	3	53
14	SALSA	4	1	2	3	3	3	4	4	5	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	61
15	DINA	5	4	3	5	5	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	5	3	71

16	IRA	4	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	3	1	5	4	5	4	4	4	76
17	MIFTA	3	2	4	3	5	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	62
18	IWAN	3	2	3	3	4	2	4	3	4	1	5	5	2	4	5	2	1	5	1	59
19	ARDHI	2	3	1	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	5	2	4	2	5	52
20	FAHMI	5	3	1	5	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
21	ARMAN	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	5	5	4	3	5	3	69
22	FADIL	4	3	4	4	3	2	5	4	5	2	5	4	3	4	4	3	4	5	4	72
23	HADI	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	5	2	2	5	2	51
24	AHMAD	4	5	1	3	4	2	1	4	4	3	4	4	5	1	5	2	4	1	2	59
25	JOJO	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	1	52
26	FAH	4	5	1	3	4	2	4	4	5	2	5	5	5	1	4	3	5	4	3	69
27	ZIZA	2	1	1	2	3	2	4	2	4	2	5	5	3	3	4	2	3	4	1	53
28	ANA	4	5	2	5	3	2	5	5	4	2	5	5	3	2	5	1	5	3	4	70
29	NISA	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	2	5	5	2	4	5	3	65
30	ASMA	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	62
31	IBNU	4	5	3	5	4	2	5	5	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	69
32	DAYA	2	1	1	2	5	4	3	2	3	2	3	4	1	3	5	2	4	4	2	53

Lampiran 7

Data Hasil Penyebaran Angket *Post-Test* Minat Belajar

NO	NAMA	ITEM PERNYATAAN																			JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	MUFLI	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	79
2	ERUL	4	3	5	5	4	4	4	1	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	80
3	ASWAN	5	3	5	4	5	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	2	4	74
4	IBNA	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	3	5	4	4	3	4	4	5	81
5	FITRI	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	76
6	MIDA	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	75
7	AMEL	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	86
8	ISMA	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	78
9	WIYAH	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	77
10	SRI	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	75
11	DILA	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	81
12	KIRA	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	79

13	IDA	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	76
14	SALSA	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	76
15	DINA	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	83
16	IRA	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	81
17	MIFTA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	79
18	IWAN	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	79
19	ARDHI	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	79
20	FAHMI	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	3	5	3	82
21	ARMAN	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	83
22	FADIL	5	5	4	5	5	2	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	83
23	HADI	5	5	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	5	74
24	AHMAD	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	84
25	JOJO	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	84
26	FIAH	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	88
27	ZIZA	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	3	3	5	4	5	77
28	ANA	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	2	4	5	3	79
29	NISA	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	5	4	81
30	ASMA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	71
31	IBNU	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	85

32	DAYA	5	4	3	3	4	3	5	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	77
----	------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran 8

Nilai Rata-Rata Angket *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	Rata-Rata <i>Pre-Test</i>	Kategori <i>Pre-Test</i>	Rata-Rata <i>Post-Test</i>	Kategori <i>Post-Test</i>
1	MUFLI	3,21	Sedang	4,15	Tinggi
2	ERUL	3,31	Sedang	4,21	Tinggi
3	ASWAN	2,84	Sedang	3,89	Tinggi
4	IBNA	3,31	Sedang	4,26	Tinggi
5	FITRI	3,21	Sedang	4	Tinggi
6	MIDA	3,57	Tinggi	3,94	Tinggi
7	AMEL	3,84	Tinggi	4,52	Sangat Tinggi

8	ISMA	3,68	Tinggi	4,10	Tinggi
9	WIYAH	3,36	Sedang	4,05	Tinggi
10	SRI	3,21	Sedang	3,94	Tinggi
11	DILA	3,57	Tinggi	4,26	Tinggi
12	KIRA	3,42	Sedang	4,15	Tinggi
13	IDA	2,78	Sedang	4	Tinggi
14	SALSA	3,21	Sedang	4	Tinggi
15	DINA	3,73	Tinggi	4,36	Sangat Tinggi
16	IRA	4	Tinggi	4,26	Tinggi
17	MIFTA	3,26	Sedang	4,15	Tinggi
18	IWAN	3,10	Sedang	4,15	Tinggi
19	ARDHI	2,73	Sedang	4,15	Tinggi
20	FAHMI	3,94	Tinggi	4,31	Sangat Tinggi
21	ARMAN	3,63	Tinggi	4,36	Sangat Tinggi
22	FADIL	3,78	Tinggi	4,36	Sangat Tinggi
23	HADI	2,68	Rendah	3,89	Tinggi

24	AHMAD	3,10	Sedang	4,42	Sangat Tinggi
25	JOJO	2,73	Sedang	4,42	Sangat Tinggi
26	FIAH	3,63	Tinggi	4,63	Sangat Tinggi
27	ZIZA	2,78	Sedang	4,05	Tinggi
28	ANA	3,68	Tinggi	4,15	Tinggi
29	NISA	3,42	Sedang	4,26	Tinggi
30	ASMA	3,26	Sedang	3,73	Tinggi
31	IBNU	3,63	Tinggi	4,47	Sangat Tinggi
32	DAYA	2,78	Sedang	4,05	Tinggi

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN

(Gambar 1. Proses pembelajaran SKI sebelum penerapan media “Kokami”)



(Gambar 2. Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan)



(Gambar 3. Proses pembelajaran SKI saat penerapan media pembelajaran “kokami”)



(Gambar 4. Membacakan kartu soal yang diambil dari kotak misteri)



(Gambar 5. Perolehan nilai yang dicapai kelompok peserta didik)

"Nama Kelompok"	Soal Wajib ²⁵	Soal Rebutan ¹⁰	Total
Kelompok 1	25 + 25 + 25 25	10 + 10	120
Kelompok 2	25 + 25 + 25 25	10 + 10 + 10 + 10	140
Kelompok 3	25 + 25 + 25	10 + 10	95
Kelompok 4	25 + 25 + 25 + 25 10	10 + 10	130

(Gambar 6. Kartu materi media "kokami")

Khalifah Ali bin Abi Thalib

Nama lengkap beliau, Ali bin Abi Thalib bin Abdul Manaf bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin Abdul Manaf bin Kusai bin Kilab bin Murrab bin Ka'ab bin Lu'ai bin Ghalib bin Fihri bin Malik bin an-Nadhar bin Kinanah. Abu Hasan dan Al Husain, mendapat gelar Abu Turab dan Karamallahu wajhah, Keponakan sekaligus menantu Rasulullah Saw., dari putri Beliau Fatimah az-Zahra'.

Ali bin Abi Thalib Karamallahu Wajhah orang yang pertama kali masuk Islam dari golongan anak-anak. Ia merupakan salah satu dari sepuluh sahabat Nabi Saw. yang diberitakan masuk surga. Hubungan kekerabatan Ali bin Abi Thalib dengan Rasulullah Saw. sangat dekat ini tercermin dari perkataan beliau: anta minni wa ana minka (engkah bagian dariku, dan aku bagian darimu), seandainya Ismail itu saya maka pintunya adalah Ali bin Abi Thalib.

Ali Bin Abi Thalib menjabat sebagai khalifah kurang lebih selama 5 tahun (35 - 40 H / 655 - 660 M). Ia diangkat sebagai khalifah dengan mengalami berbagai intrik politik yang luar biasa. Ali bin Abi Thalib meninggal karena dibunuh oleh Ibnu Muljam atau nama lengkapnya Abdurratman bin Muljam saat melaksanakan salat.

Prestasi Ali bin Abi Thalib ialah:

1. Mengganti pejabat yang kurang cakap
2. Membenahi keuangan negara (Baitul mal)
3. Memajukan ilmu salsalu
4. Pembangunan kota kufah

(Gambar 7. Kartu pertanyaan media “kokami”)



(Gambar 8. Kartu *reward*/hadiah media “kokami”)



(Gambar 9. Kartu sanksi media “kokami”)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurmadilah, lahir di Leteang pada tanggal 05 Oktober 2002. Peneliti merupakan anak pertama dari Bapak Nurdin dan Ibu Lia yang memiliki empat putri. Diantara saudara peneliti ialah Nurlina, Nurmadina dan Nurhidayah. Peneliti memulai pendidikannya di MI Al-

Irsyad Leteang pada tahun 2008 sampai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MTs. Al-Irsyad Leteang pada tahun 2014 sampai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikannya di MAN 1 Polewali Mandar dengan mengambil jurusan agama sampai pada tahun 2020. Tahun 2020, peneliti melanjutkan pendidikan (S1) dengan mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene dan diterima sebagai mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan, peneliti aktif mengikuti beberapa organisasi seperti pramuka, lembaga kepemudaan dan lembaga keagamaan. Selain itu, di STAIN Majene peneliti aktif di organisasi Lembaga Penelitian Mahasiswa (LPM) Cendekia sebagai anggota Bidang Pendidikan dan Pelatihan tahun 2022-2023 dan menjadi Bendahara Umum organisasi Lembaga Penelitian Mahasiswa (LPM) Cendekia tahun 2023-2024.